View metadata, citation and similar papers at core.ac.uk
brought to you by CORE
provided by Repositori UIN Alauddin Makassar

GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU DENGAN CARSINOMA MAMMAE TENTANG PEMBERIAN KEMOTERAPI DI RUMAH SAKIT UMUM ISLMA FAISAL MAKASSARTAHUN 2017

Karya Tulis Ilmiah

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat meraih gelar ahli madya kebidanan

Jurusan kebidanan pada fakultas kedokteran dan ilmu kesehatan

Universitas islam negeri (UIN) Alauddin Makassar

OLEH:

NURHIKMAH

70400113041

FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN
MAKASSAR 2017

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN Kti

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa karya tulis ilmiah ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri, jika kemudian hari terbukti ia merupakan duplikat, tiruan,plagiat, atau di buat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya,maka karya tulis ilmiah ini dan gelar yang di peroleh karenannya batal demi hukum.

Makassar, Agustus 2017

Penyusun

Nurhikmah

70400113041

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
MAKASSAR

PERSETUJUAN KARYA TULIS ILMIAH

Nama : NURHIKMAH

Nim : 70400113041

Judul : Gambaran pengetahuan dan sikap ibu dengan Ca Mammaetentang pemberian kemoterapi di Rumah Sakit Islam Faisal Makassar Tahun 2016.

Karya tulis ilmiah ini telah di setujui untuk di ajukan dalam seminar karya tulis ilmiah jurusan kebidanan fakultas kedokterandan ilmu kesehatan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
MAKASSAR

Pembimbing penguji 1

dr, Rini Fitriani M.Kes dr.Rauly Ramadhani M,Kes

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah swt yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya, tak lupa shalawat dan salam semoga senantiasan tercurah kepada teladan kita baginda Muhammad saw, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini,dengan judul ***"Gambaran Pengetahuan dan sikap ibu dangan ca mammae tentang pemberian kemoterapi dirumah sakit islam faisal Makassar tahun 2016.*** Tak lepas dari adanya insfirasi yang amat besar terhadap rasulullah atas ajaran-ajarannya tentang hidup yang senantiasa membangkitkan semngat. Tantangan apapun boleh terjadi yang terpenting adalah semangat. Tantanagan apapun boleh terjadi yang terpenting adalah semangat yang besar,usaha yang tidak pernah putus, serta rasa sabar.

Penulis menyadari dalam penyusuanan karya tulis ilmiah ini,banyak mengalami kesulitan dan hambatan. Namun,barkat bimbingan, bantuan dan dorongan baik moril materil dan berbagai pihak sehingga karya tulis ilmiah ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
MAKASSAR

Dalam penulisan karya tulis ilmiah ini masih jauah dari kesempurnaan, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapakan masukan dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini.

Dalam penulisan karya tulis ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan dalam penyusuanan karya tulis ilmiah ini.

Ucapan terimah kasi dan penghargaan sedalam dalam nya kepada :

1. Kedua orang tua tercinta,ayahandasarifuddinfg situru dan ibunda baeduri dg galluk yang senantiasa mengiringi langkahku dengan do'anya dan selalu relaber korban lahir batin demi terwujudnya cita-cita dan hadrapan serta kepada saudara-saudaraku dan seluruh keluarga yang setia memberikan semnagat dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan karya tulis ilmiah ini.
2. Bapak prof Dr.H.A.Qadir Gassing GT,M.S selaku rector UIN alauddin Makassar yang memberikan kebijakan kebijakan demi membangaun UIN Alauddin Makassar agar lebih berkualitas agar dapat bersaing dengan perguruan tinggilainnya.
3. Bapak Dr.dr.Rasyidin Abdullah Mph., MH.Kes selaku dekan fakultas kedokteran dan ilmi kesehatan UIN Alauddin Makassar besrta pembantu dekan 1, pembantu dekan 11, pembantu dekan 111 dan seluruh staf adminidtrasi yang telahmemberikan berbagai fasilitas kepada kami selama masa pendidikan
4. Ibu Sitti Saleha, S.Si.T.,SKM.,N.Keb, selaku ketua jurusan kebidanan dan yang telah memberikan kontribusi yang besar kepada penulis dan menyelesaikantugas akhirini dan memperoleh gelar A,Md.Keb.
5. Ibu dr, Rini Fitriani M.Kes, selaku pembimbing yang telah memberikan kontribusi yang sangat besar kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini dan memperoleh gelar A,Md.Keb.

6. Ibu dr.Rauly Ramadhani M,Kes, selaku penguji 1 karya tulis ilmiah yang telah banyak memebrikan bimbingan dan bimbingan kepadapenulis sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
7. Bapak Ustadz. H.Supardin, M.Hi selaku penguji 11 karya tulis ilmiah ini yang telah banyak memberikan bimbingan dan masukan sehinggapenulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
8. Para dosen Program Studi Kebidanan yang telah memberikan wawasan pengetahuan selama penulis menimba ilmudiprogram Studi Kebidanan.
9. Badan penelitian dan pengembagan daerah (BALITBANDA) Provensi Sulawesi Selatan yang telah memeberkan izin dan rekomendasi penelitian kepada penulis.
10. Direktur Rumah Sakit Islam Faisal Makassar yang telah memberikan izindan rekomendasi penelitian bagi peneliti.
11. Sahabat seperuangan Desi,Yuli, Suarni dan seluruh mahasiswa kebidanan 2013 Prodi Kebidanan yang tak bias di sebut satu persatu yang telah memberikan bantuan dan motivasinya dalam rangka penyelesaian studi ini.
12. Terimah kasi kepada sahabat Five Sulung atas bantuannya memberikan masukan dan motivasi yang luar biasa.

Akhir kata penulis menyadari bahwa karya tulis ilmiah ini jauh dari kata sempurna danmasih banyak kekurangan yang adadi dalamanya, olehnya itu penulis berharap karya tulisi ilmiah ini menjadi acuan bagi peneliti untuk melakukan penelitian selanjutnya. Akhir kata penulis mengucapkan terimah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R

kasih yang sebesar besarnya dan mudah mudahan karya tulisilmiah ini bermanfaat bag semua pihak AMIIN…

Makassar, Maret 2017

Penulis

NURHIKMAH

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
MAKASSAR

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL……....

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KTI…….

HALAMAN PERSETUJUAN KTI…….

HALAMAN PENGESAHAN KTI…….

KATA PENGANTAR…….

DAFTAR ISI……

DAFTAR TABEL……

DAFTAR LAMPIRAN……

ABSTARK……..

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang……. 1

B. Rumusan Masalah…… 6

C. Tujuan Penelitian……. 7

D. Manfaat Penelitian…… 7

BAB 11 TINJAUAN PUSTKA

A. Tinjauan Umum Tentang Ca Mammae

1. Pengertian Kanker Payudara……. 9

2. Jenis Kanker Payudara…….. 11

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R

3. Penybab Kanker Payudara…… 12

4. Faktor Resiko Kanker Payudara……... 14

5. Pemeriksaan/Diagnosa Kanker Payudara……. 25

6. Pengbatan Kanker Payudara……. 31

7. Prognosis dan Perkembagan Sel Kanker Payudara…….. 38

8. Pecegahan Kanker Payudara…… 43

B. Tinjauan Umum Tentang Pemberian Kemoterapi

1. Pengertian Kemoterapi…… 46

2. Cara Pemberian Kemoterapi …….. 49

3. Manfaat Kemoterapi…… 50

4. Efek Samping Kemoterapi…….. 53

C. Tinjauan Islam Tentang Payudara Dan Kemoterapi……. 54

D. Tinjauan Umum Tentang Pengetahuan

1. Definisi Pengetahuan…….. 59

2. Tingkat Pengetahuan…….. 60

3. Faktor-Faktor yang Memperngaruhi Pengetahuan……. 61

4. Pengukuran Pengetahuan…… 63

5. Kriteria Tingkat Pengetahuan……. 63

E. Tinjauan Umum Tentang Sikap

1. Pengertian Sikap……. 64

2. Komponen Sikap…… 64

3. Tahapan SIkap……..... 64

4. Pengukuran Sikap…… 66

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R

F. Kerangka Konsep

1. Dasar Pemikiran Variable Yang Di teliti…… 67

2. Skema Kerangka Konsep…… 69

3. Definisi Operasional dan Kriteria Objekstif……... 69

BAB 111 METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis penelitian…….. 73

B. Lokasi dan waktu penelitian……. 73

C. Populasi dan sampel……. 74

D. Besar sampel……. 75

E. Instrument penelitian…… 77

F. Tehnik pengambilan data……. 78

G. Metode pengambilan data…… 97

H. Metode pengelolaan data dan analisis data…….. 98

BAB 1V HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

B. PEMBAHASAN

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

B. SARAN

DAFTRA PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
MAKASSAR

ABSTARK

Nama : Nurhikmah

Nim : 7040013041

Judul : Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu dengan *Ca Mammae* Tentang Pemberian Kemoterapi di Rumah Sakit Islam Faisal Makassar Tahun 2016

Prevelensi penyakit kanker merupakan urutan ke 6 dari pola penyakit nasional dan menjadi penyebab kematian nomor tujuh dengan presentasi 5,7%. Di Sulawesi selatan prevalensi kanker 4,78, dibawa angka rata-rata Nasional 5,03permil,tetapi lebih tinggi dibandingkan dengan Provinsi Selawesi Barat dan Sulawesi Tengah. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang gambaran pengetahuan dan sikap ibu *Ca Mammae* tentang pemberian kemoterapi.

Metode penelitian dalam penelitian ini, peneliti melakukan kunjungan kelokasi penelitian dengan membagikan kusioner,melakukan wawancara langsung untuk mengetahui pengetahuan ibu Ca Mammae tentang efek samping kemoterapi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 70 responden yang memiliki tinggkat pengetahuan baik, 34 responden (48,57), 29 responden (41,42) yang memiliki tingkat pengetahuan cuku,dan 7 repondenmemiliki tingkat pengetahuan kurang. Jumlah sikpa dari 70 responden terdpat 28 responden (40%) yang memiliki sikap sangat setuju, dan 42 responden (60) memiliki sikap kategori setuju.

Kesimpulan dalam penelitian ini ada hubungan antara tingkat pengetahuan dan sikap ibu tentang pemberian kemotrapi, dan agar kiranya lebih di tingkatkan atau mempertahankan pengetahuan tentang pemberian kemoterapi agar mudah memperoleh kesembuhan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR

Daftar Pustakan : 2011-2016

Kata Kunci : Kanker Payudara, Pemberian Kemoterapi, Pengetahuan, Sikap

ABSTARK

Name : **Nurhikmah**
Nim : **7040013041**
Title : **Description of Mother's Knowledge and Attitude with Mammae Ca About Provision of Chemotherapy at Faisal Makassar Islamic Hospital in 2016**

The prevalence of cancer is number 6 of the pattern of national diseases and is the number seven cause of death with a presentation of 5.7%. In South Sulawesi, the cancer prevalence was 4.78, the national average was 5.03 percent, but was higher than the provinces of West Sulawesi and Central Sulawesi. This study aims to obtain information about the description of the knowledge and attitudes of mother Ca Mammae about the administration of chemotherapy.

The research method in this study, the researchers visited the location of the study to share questionnaires, conducted direct interviews to find out the knowledge of the mother of Ca Mammae about the side effects of chemotherapy.

The results showed that out of 70 respondents who had a good level of knowledge, 34 respondents (48.57), 29 respondents (41.42) who had a good level of knowledge, and 7 respondents had less knowledge. The number of cyclists from 70 respondents consisted of 28 respondents (40%) who had a very agreeing attitude, and 42 respondents (60) had an agreed attitude.

The conclusion in this study there is a relationship between the level of knowledge and attitudes of mothers about the administration of chemotherapy, so that it would be more improved or maintain knowledge about the administration of chemotherapy so that it is easy to get healing.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
MAKASSAR

Bibliography : **2011-2016**
Keywords : **Breast Cancer, Giving Chemotherapy, Knowledge, Attitude**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
MAKASSAR

DAFTAR TABLE DAN GRAFIK

Grafik 4.1 karakteristik responden berdasarkan umur

Grafik 4.2 karakteristik responden berdasarkan pendidikan

Grafik 4.3 karakteristik responden berdasarkan pekerjaan

Grafik 4.4 karakteristik responden berdasarkan lamanya penyakit

Table 4.1 distribusi frekuensi pengetahuan responden tentang pemberian kemoterapi

Table 4.2 distribusi frekuensi sikap responden tentang pemberian kemoterapi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
MAKASSAR

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I	: Lembar kegiatan konsultasi
LAMPIRAN II	: Lembar permohonan responden
LAMPIRAN III	: Lembar persetujuan responden
LAMPIRAN IV	: lembar kusioner pengetahuan dan sikap ibu Ca Mammae tentang pemberian kemoterapi
LAMPIRAN V	: Surat permohonan Izin penelitian dari Universitas Islam Negri Makassar kepada Gubernur Sulawesi Selatan Balitbanda Provensi Sulawesi Selatan
LAMPIRAN VI	: Surat izin rekomendasi dari Gubernur Sulawesi Selatan/ Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah(Balitbanda) Provensi Sulawesi Selatan Kepadawali Kota Makassar.
LAMPIRAN VII	: Surat Izin penelitian dari kepala badan penelitian pengembangan perpustakaan dan kearsipan (BALITBANDA) Kota Makassar
LAMPIRAN VIII	: Surat Keterangan Selesai Meneliti
LAMPIRAN IX	: Daftar Riwayat Hidup

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
MAKASSAR

BAB 1

Pendahuluan

A. Latar Belakang Masalah

Kanker payudara dikenal sebagai salah satu kanker yang paling sering menyerang kaum wanita. Selain itu kecenderungan peningkatan prevelensinya tidak dapat dihindari. Ditambah lagi kematian karena kanker payudara masih tinggi, terutama pada negara-negara sedang berkembang,karena keterlambatan diagnosis,yang berarti juga keterlambatan pengobatan(Bustan,2007). dikutip oleh Hidayati, Aprilia & Salawati, Trixie 2012.

Kanker payudara merupakan suatu jenis kanker yang dapat menyerang siapa saja baik kaum wanita maupun pria. Hingga kini kanker payudara masih menjadi momok terutama pada kaum wanita oleh karena kanker payudara ini diidentikkan dengan sebuah keganasan yang dapat berakibat pada kematian. Kanker payudara adalah keganasan yang terjadi pada kantung dan atau saluran penghasil susu. Tingkat bahaya keganasan dan kanker pada payudara sama saja. Hanya saja, jumlah penderita kanker payudara lebih banyak (sekitar 90%) dibandingkan dengan penderita keganasan pada payudara.(Soemitro,2012,19).

Salah satu kanker yang banyak menyerang wanita adalah kanker payudara. Hampir sepertiga kanker yang didiagnosa pada wanita adalah kanker payudara. Kanker payudara sebenarnya juga dapat menyerang pria, namun hal ini jarang terjadi. Wanita seratus kali lebih beresiko terkena

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR

kanker payudara dibanding pria (Reksopradjo, 2004). Organisasi Badan Kesehatan Dunia (WHO) 8-9% wanita akan mengalami kanker payudara. Ini menjadikan kanker payudara sebagai jenis kanker yang 2 paling banyak ditemui pada wanita. Laporan WHO tahun 2005 jumlah perempuan penderita kanker payudara mencapai 1.150.000 orang 700.000 diantaranya tinggal di Negara berkembang, termasuk Indonesia. Beradasarkan data Globocan, International *Agency for Research on Cancer* (IARC) (2002), didapatkan estimasi insiden kanker payudara di Indonesia sebesar 26 per 100.000 perempuan (Depkes RI, 2008). Data dari Badan Register Kanker Dokter Ahli Indonesia (IAPI) tahun 1998 pada perempuan kanker payudara menduduki urutan kedua terbanyak dari seluruh kasus kanker dengan proporsi 12,2%. Menurut Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS) di Indonesia tahun 2007, pada kanker payudara menempati urutan pertama dari seluruh kasus kanker dengan proporsi 24,3 % (Juliana, 2005 dalam jurnal Y Yunus,2014).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
MAKASSAR

Prevelensi penyakit kanker merupakan urutan ke 6 dari pola penyakit nasional dan menjadi penyebab kematian nomor tujuh dengan presentasi 5,7%. Di Sulawesi selatan prevalensi kanker 4,78, dibawa angka rata-rata Nasional 5,03permil,tetapi lebih tinggi dibandingkan dengan Provinsi Selawesi Barat dan Sulawesi Tengah. Kanker payudara di capai mempengaruhi kualitas hidup penduduk di Negara maju, dengan semakin meningkatnya kemajuan dalam hal skrining dan pengbatan, survival rate

KPD telah meningkat secara perlahan ke tahap 85% di Negara berkembang masih berkisar 50% (Oemiati dan Kristanto,2011).

Payudara merupakan salah satu organ yang menjadi identitas kesempurnaan seorang wanita. Jika organ tersebut terserang kanker maka kesempurnaan wanita menjadi berkurang. Sehingga, seseorang yang terserang penyakit kanker payudara akan berusaha mencari pengobatan yang bias menyembuhkan. Seiiring dengan berkembangnya teknologi di dunia medis,maka ditemukan beberapa cara pengobatan kanker payudara. Setiap jenis pengobtan terhadap penyakit ini dapat menimbulkan masalah fisiologis, psikologis, dan social bagi pasien.salah satu jenis pengobatan tersebut adalah dengan cara kemoterapi.

Kemoterapi adalah pengobatan menggunakan obat yang di berikan secara oral maupun disuntikkan. Kemoterapi umumnya menggunakan obat dosis tinggi yang bekerja di dalam sel.kemoterapi bertujuan untuk melemahkan sel kanker dan menghambat pembelahannya atau bahkan mematikan sel kanker, pada dasarnya kemoterapi sangat sulit untuk di arahkan hanya sel kanker saja, zat akan dalam obat yang dikonsumsi akan di edarkan oleh darah keseluruh tubuh, inilah penyebab terjadinya beberapa efeksamping dalam proses kemoterapi. Beberapa efek samping yang biasa muncul dalam pengobatan ini, adalah rambut rontok/sariawan di mulut atau tenggorokan, kulit menghitam dan kering,mual muntah, atau bahkan diare, nafsu makan berkurang,(Nurcahyo, Jalu 2010:112-114).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R

Kemoterapi yaitu proses pemberian obat-obatan anti kanker dapat secara oral (diminum) dan intravenous (diinfuskan). Untuk oral biasannya diberikan selama 2 minggu, istirahat 1 minggu dan kalua lewat infuse 6 kali kemo jaraknya 3 minggu untuk yang full dose. Biasannya tidak perlu menginap di rumah sakit apabila 1 jam setelah kemo tidak mengalami efek apapun apabila di rumah mengalami mual-mual sedikit biasannya akan hilang setelah istirahat.

Kemoterapi adjuvant, di berikan setelah operasi pembedahan unutk jenis kanker payudara yang belum menyebar dengan tujuan untuk mengurangi resiko timbulnnya kembali kanker payudara. Bahkan pada atahap awal penyakit ini,sel-sel kanker dapat melepaskan diri dari tumor payuadara asal dan menyebar melalui aliaran adarah. Sel-sel ini tidak meneyebabkan gejala, mereka tidak muncul pada sianar-X, dan mereka tidak dapat dirasakan pada saat pemerikasaan fisik, tetapi jika mereka memiliki peluang untuk tumbuh, mereka bisa membentuk tumor baru di tempat lain dalam tubuh. Kemoterapi adjuvant ini dpat diberikan untuk mencari dan membunuh sel-sel ini.

Neoadjuvant kemoterapi merupakan kemoterap yang diberikan sebelum operasi. Manfaat utamanya adalah untuk menegecilkan kanker yang berukuran besar sehingga mereka cukup kecil untuk operasi pengangkatan *(lumpektomi).*

Kemoterapi untuk kanker payudra stadium lanjut. Kemo juga dapat digunakan sebagai pengobtan utam untuk wanita dengan kanker yang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
MAKASSAR

telah menyebar di luar payuadara dan daerah ketiak pada waktu ditemukan, atau jika kankernnya mennyebar setelah pengobatan pertama. Obat kemoterapi di gunakan baik pada tahap awal ataupun tahap lanjut penyakit (tidak dapat lagi di gunakan pembedahan. Obat kemoterapi ini bisa di gunakan secara tunggal ataupun dikombinasikan. Efek dari kemoterapi ini pasien akan mengalami rasa mual dan muntah, rambut menjadi rontok karena pengaruh obat-obatan yang di berikan ketika kemoterapi, hilangnnya anafsu makan, perubahan dalam siklus menstruasi, menjadi mudah lelah karena rendahnya jumlah sel darah merah, terasa ngilu pada tulang-tulang serta kuku dan kulit menghitam, kadang kulit kering.

Perubahan dalam siklus menstruasi merupakan salah satu efek samping kemoterapi, efek samping permanen dapat mencakup perubahan menopause lebih awal dan tidak dapat hamil (infertilitas) serta neutopatik, ada beberapa obat yang dapat dipakai unutk mengobati kanker payuadara dapat merusak saraf. Hal ini kadang dapat menyebabkan gejala (terutama di tangan dan kaki) seperti rasa nyeri, terbakar, atau kesemutan, sensitive terhadap dingin atau panas. Hal ini akan hilang setelah pengobtan berhenti ataupuan dapat bertahan lama pada beberapa wanita.(sitti mulyani 2013).

Dari data yang di peroleh di Rumah Sakit Islam Faisal Makassar jumlah kanker payudara pada stadium akhir sampai stadium awal, pada tahun 2013 sebanyak 77 orang, sedangkan pada tahun 2014 sebnayak 128

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
MAKASSAR

orang, tahun 2015 175 orang,dan pada tahun 2016 bulan januari sampai bulan Agustus, sebanyak 240 orang.

Data jumlah yang melakukan kemoterapi pada kasus kanker payudara dua tahun terakhir yaitu tahun 2015 sebanyak 97 orang. dan tahun 2016 dari bulan januari sampai Agustus sebanyak 112 orang. Dari data tersebut maka ditemukan dari jumlah wanita *Ca Mammae,*hanya 40% yang melakukan kemoterapi dari data 240 kasus wanita *Ca Mammae*, daridata tersebut pula peneliti menyimpulkan bahwa kurangnya *Ca Mammae* yang melakukan kemoterapi di akbitkan dari tingkat pengetahuannya yang kurang tentang pemberian kemoterapi. Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik mengambil judul karya tulis ilmiah yaitu "Gambaran pengetahuan dan sikap ibu dengan *Ca Mammae* tentang pemberian kemoterapi" di Rumah Sakit Islam Faisal Makassar Tahun 2016 dari Bulan Januari sampai Agustus.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas maka rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

a) Bagaimana pengetahuan sikap wanita dengan ca mammae tentang pemberian kemoterapi di Rumah Sakit Islam Faisal Makassar Tahun 2016.
b) Bagaimana sikap ibu dengan Ca Mammae tentang pemberian kemoterapi di Rumah Sakit Islam Faisal Makassar Tahun 2016.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
MAKASSAR

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

   Mengetahui gambaran pengetahuan dan sikap ibu dengan *ca mammae* tentang pemberian kemoterapi.

2. Tujuan Khusus

   a) Untuk mengetahui gambaran pengetahuan tentang pemberian kemoterapi pada ibu dengan *Ca Mammae* .

   b) Untuk mengetahui sikap ibu tentang pemberian kemoterapi pada ibu *Ca Mammae.*

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

   Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi instansi terkait dalam penelitia tentang efek samping kemoterapi pada ca mammae.

2. Manfaat Ilmiah

   a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya di bidang kebidanan.

   b. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi referensi dan bahan acuan bagi peneliti berikutnya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
MAKASSAR

c. Sebagai masukan dan informasi di bidang kesehatan untuk selalu memperhatikan pengetahuan sikap wanita dengan ca mammae tentang efek samping kemoterapi

3. Manfaat bagi Peneliti

Sebagai aplikasi ilmu dan pengelaman berharga serta dapat menambah wawasan ilmiah dan pengetahuan tentang pengembangan pendidikan kesehatan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
MAKASSAR

BAB 11

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan umum tentang Ca Mammae

1. Pengertian kanker payudara

Kanker payudara adalah suatu penyakit yang disebabkan karna adanya pertumbuhan berlebihan atau perkembangan tidak terkontrol dari jaringan payudara.munculnya sel kanker tersebut terjadi sebagai hasil dari mutasi atau perubahan yang tidak normal pada gen yang bertanggung jawab menjaga pertumbuhan sel dan menjagannya tetap normal (sehat). (intan Kumalasari dan iwan andhyantoro 2012)

Selain itu,kanker payudara(carcinoma mammae) didefinisikan sebagai suatu penyakit neoplasma yang ganas yg berasal dari parancyma.penyakit in oleh word health organization (WHO) di masukkan ke dalam internasional classification of diseases dengan kode nomor 17.(maysaroh 2012)

Di sebut kanker payudara ketika sejumlah sel di dalam payudara tumbuh dan berkembang dengan tidak terkendali.kanker payudara merupakan salah satu kanker yang di takuti wanita,setelah kanker serviks.

Kanker payudara merupakan keganasan yang berasal dari kelenjar,saluran kelenjar,dan jaringan penunjang tidak termasuk kulit payudara.payudara secara umum terdiri dari dua tipe jaringan glandular (kelenjar) dan jaringan stormal (penopang).jaringankanker mencakup kelenjar susu (lobules) dan saluran susu (the milk passange,milk duct).untuk jaringan penopang meliputi jaringanlemak dan jaringan lymphatic, sebuah jaringan yang berisi system kekebalan yang bertugas

mengeluarkan cairan serta kotoran seluler.sel kanker payudara yang pertama dapat tumbuh menjadi tumor sebesar 1 cm dalam waktu 8-12tahun. sel kanker tersebut diam pada kelenjar payudara.

Sel-sel kanker payudara ini dapat menyebar melalui aliran darah ke saluran tubuh.kapan penyebaran itu berlangsng kita tidak tahu.sel kanker payudara dapat bersembunyi di dalam tubuh kita selama bertahun tahun tanpa kita ketahui dan tiba tiba menjadi tumor ganas atau kanker. Kanker payudara merupakan penyakit paling mematikan bagi wanita.menurut WHO,8-9% wanita akan mengalami kanker payudara kanker payudara sebagai jenis kanker yang paling banyak ditemui pada wanita.pada setiap tahun lebih dari 250.000 kasus kanker payudara terdiagnosa dieropa dan kurang lebih 175.000 di amerika serikat.sedangkan pada tahun2000 diperkirakan1,2 juta wanita terdiagnosa kanker payudara dan lebih dari 700.000 meninggal karena kanker payudara.

Di Indonesia belum ada data statistic yang akurat,namun data terkumpul dari rumah sakit menunjukkan bahwa kanker payudara menududuki peringkat pertama diantra kanker lainnyam pada wanita.(Nina Sitti Mulyani & Mega Rinawati 2013).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
MAKASSAR

2. Jenis kanker payudara

1) Miconius carcinoma

Miconius carcinoma atau juga di sebut colloid carcinoma merupakan satu jenis kanker payudara yang jarang terjadi,terbentuk oleh sel kanker yang memproduksi lender (mucus).wanita yang menderita kanker payudara jenis in

memiliki tingkatbertahan hidup yang cukup baik di bandingkan dengan wanita yang menderita jenis kanket invasive yang lebih umum terjadi.

2) Medullary carcinoma

Jenis kanker ini terjadi sekitar 5% daei seluruh kejadian kanker payudara dan merupakan satu jenis kanker payudara invasive yang membentuk satu batas yang tidak lazim antara jaringan tumor dan jaringan normal.

3) Tubular carcinoma

Jenis kanker ini terjadi 2% dari keseluruhan diagnose kanker payudara.tubular carcinoma ini merupakan satu tipe khusus dari kanker payudra invasive dan wanita yang menderita kanker payudara jenis ini, biasanya memiliki harapan kesembuhan yang cukup baik di bandingkan jenis kanker payudara yang lain.

4) Inflammatory breast cancer

Jenis kanker payudara ini jarang terjadi, sekitar 1% tetapi jika terjadi perkembangannya akan cepat. Inflammatory breast cancer, kondisi dimanan payudara terlihat meradang (merah dan hangat)dengan adanya cekungan atau pinggiran yang tebal yang disebabkan oleh sel kanker yang menyumbat pembuluh limfe kulit pembungkus payudara.

5) Phylloides tumor

Tumor phylloides ini berkembang di dalamn jaringan konektif payudara serta dapat ditangani dengan operasi pengangkatan. Tumor phylloides merupakan kanker payudara yang bersifat jinak maupun ganas dan sangat jarang terjadi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
MAKASSAR

6) Paget's disease of the nipple

Jenis kanker payudara ini terjadi hingga sekitar 1% dan wanita dengan kanker payudara jenis ini mempunyai tingkat kesembuhan yang lebih baik. Jenis kanker payudara ini berawal dari saluran susu kemudian menyebar ke kulit aerola dan puting.pada kanker payudara ini,kulit payudara akan pecah-pecah.memerah,mengkoreng,dan mengeluarkan cairan. (nina sitti mulyani & mega rinawati 2013)

3. Penyebab kanker payudara

Kanker payudara belum di ketahui secara pasti penyebabbya,namun ada beberapa factor kemungkinananya,antara lain :

1) Factor usia

   Semakain tua usia seorang wanita,maka risiko untuk menderita kanker payudra akan semakin tinggi.pada usia 50-69 tahun adalah kategori usia paling resiko terkena kanker payudra,terutama bagi mereka yang mengalami menopause terlambat.

2) Factor genetic

   Ada dua jenis gen BRCA 1 dan BRCA 2 yang sangat mungkin terjadi factor resiko pencetus kanker payudara.bila ibu, saudara wanita mengidap kanker payudara maka ada kemungkinan untuk memiliki resiko terkena kanker payudara dua kali lipat di bandingkan wanita lain yang tidak mempunyai riwayat keluarga yang terkena kanker payudara.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR

3) Penggunaan hormone estrogen

Pengunaan hormone estrogen (misalnya pada pengunaan terapi estrogenreplacement),pengunaan terapi estrogen replacement mempunyai peningkatan risiko yang signifikan untuk mengidap penyakit kanker payudara

4) Gaya hidup yang tidak sehat

Jarang berolahraga atau kurang gerak,pola makan yang tidak sehat dan tidak teratur,merokok serta mengkonsumsi alcohol akan meningkatkan resiko kanker payudara.

5) Perokok pasif

Merupakan orang yang tidak merokok tetapi orang yang sengaja menghisap asap rokok uang dikeluarkan oleh orang perkok sering jail di dengar perokok pasif terkena resiko dari bahaya asap rokok di banding denagn perokok aktif.

6) Pengunaan kosmetik

Bahan-bahan kosmetik yang bersifata seperti hormon estrogen beresiko menyebabkan peningatan risiko mangalami penyakit kanker payudara,sehingga berhati-hatilah dalam pengunaan alat kosmetik untuk kesehatan diri kita

7) Penggunaan pil kb

Pengunaan pil kb pada waktu yang lama dapat meningkatkan wanita terkena resiko kanker payudara karena sel-sel yang sensitive terhadap rangasngan hormonal mungkin mengalami perubahan degenerasi jinak

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
MAKASSAR

atau menjadi ganas dan risiko ini akan menurun secara otomatis bila pengunaan pil kb berhenti. (nina sitti mulyani & mega rinawati 2013)

4. Faktor resiko kanker payudara

Hampir seluruh faktor resiko kanker payudara berhubungan maupun tidak langsung dengan estrogen yang tidak terpakai dan tersisa dalam tubuh ataupun estrogen yang tidak diimbangi dengan progesterone.

Adapun faktor-faktor resiko kanker payudara,yaitu:

1) Umur

   Sebagian besar wanita penderita kanker payudara berusia 50 tahun ke atas. Resiko terkena kanker payudara meningkat seiiring bertambahnya usia.pada wanita yang mengalami menopause terlambat,setelah umur 55 tahun dapat meningktkan resiko terkena kanker payudara.secara umum,risiko terkena kanker payudara mencapai puncanknya pada usia lebih dari 60 tahun.

2) Usia saat menstruasi pertama (menarche)

   Jika seorang wanita mengalami menstruasi di usia dini,sebelum usia 12 tahun wanita akan memiliki peningkatan risiko kanker payudara.karena semakincepat seorang wanita mengalami pubertas maka makin panjang pula jaringan payudarannya dapat terkena oleh unsure-unsur berbahaya yang menyebabkan kanker seperti bakan kimia,estrogen,ataupun radiasi.

3) Penyakit fibrokistik

   Wanita dengan ademosis,fibroadenoma serta fibrosis tidak ada peningkatan risiko terjadinnya kanker payudara.sedangkan pada hiperplasis dan papiloma

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R

risiko sedikit meningkat 1,5smapi 2 kali.sedangklan pada hyperplasia atipik risiko meningkat hingga 5 kali.

4) Riwayat keluarga dengan kanker payudara

   Jika ibu ,saudara perempuan .adik,kakak memiliki kanker payudara (terutama sebelum usia 40 tahun) risiko terkena kanker payudara lebih tinggi.risiko dapat terlibat ganda jika ada lebih dari satu anggota keluarga inti yang terkena kanker payudara dan semakin mudah ada anggota keluarga yang terkena kanker maka akan semakin besar penyakit tersebut bersifat keturunan.

5) Riwayat kanker payudara

   Seorang weanita yang parah memiliki kanker di salah satu payudarannya,akan berisiki lebih tinggi untuk payudara lainnya juga akan terkena.

6) Usia saat melahirkan anak pertama

   Semakin tua memiliki anak pertama,semakin besar risiko untuk terkena kanker payudara. Pad ausia 30 tahun atau lebih dan belum pernah me;ahirkan anak risiko terkena kanker payudara juga akan meningkat.

7) Obesitas setelah menopause

   Seorang wanita yang mengalami obesitas setelah menopause,akan berisiko 1,5 kali lebih besar untuk terkena kanker payudara di bandingkan dengan wanita berberat badan normal.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
MAKASSAR

8) Perubahan payudara

Hamper setiap wanita mengalami perubahan pada payudarannya. Sebagian besar perubahan itu bukan kanker.tetapi ada beberapa perubahan yang mungkin merupakan tanda-tanda kanker.jika seorang wanita memiliki perubahan jaringan payudara yang dikenal sebagai *hyperplasia atipikal* (sesuai hasil biopsi), maka seorang wanita memiliki peningkatan risiko kanker payudara.

9) Terapi radiasi di dada

Sebelum usia 30 tahun,seorang wanita yang harus menjalani terapi radiasi di dada (termasuk payudara) akan memiliki kenaikanrisiko terkena kanker payudara. Semakinmudah ketika menerima pengobatan radiasi,semakin tinggi risiko untuk terkena kanker payudara di kemudian hari.

10) Pengunaan hormone estrogen danprogesteron

Seorang wanita yang mendapatkan terapi penggantian hormone estrogen saja atau estrogen plus progestin selama lima tahun atau lebih setelah menopause akan memiliki peningkatan risiko mengembangkan payudara

11) Mengkonsumsi alcohol

Wanita yang sering mengkonsumsi alcohol akan berisiko terkena kanker payudara karena alcohol menyebabkan perlengketan hati,sehingga hati bekerja lebih keras dan sehingga lebih sulit memproses estrogen agar keluar dari tubuh.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
MAKASSAR

12) Mengkonsumsi makanan siap saji (junk food)

Mengkonsumsi junk food secra berlebihan dari usia dini dapat membuat gemuk tubuh,sehingga meningkatkan risiko terkena kanker payudra,lemak tubuh akan meningkat apalagi tidak di imbangi dengan olahraga sehingga akan berlanjut pada resistensi insulin sehingga keinginan untuk mengkonsumsi lebih banyak karbohidrat yang mengandung gula menjadi meningkat.insulin yang dihasilkan pun bertamabah seiiring dengan pertambahan berat badan. Lemak pada tubuh yang lebih banyak akan berlanjut lebih banyak pula kadar estrogen sehingga pertumbuhan payudara dan menstruasi lebih cepat.

13) Penelitia terbaru dari *Women's Health Initiative*

menemukan bahwa aktifitas fisik wanita menopause yang berjalan sekita 30 menit per hari dikaitkan dengan penurunan 20% resiko kanker payudara.Namun, pengurangan resiko terbesar diantra wanita yang berat badan normal. Wanita yang kelebihan berat badan atau obesitas .Namun,aktifitas fisik yang dikombinasi dengan diet dapat menurunkan berat badan sehingga pada akhirnya menurunkan juga risiko kanker payudara dan berbagai penyakit lain.selain itu,merokok dan kebiasaan makan yang tidak baik juga dapat meningkatkan risiko kanker payudara. (nina sitti mulyani & mega rinawati 2013).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
MAKASSAR

5. Tanda dan gejala kanker payudara

Kanker payudara merupakan penyumbang popilasi kematian terbanyak pada wanita.untuk itu,mengenali gejala awal sangata diperlukan agar lebih cepat melakukann penanganan yang tepat secara dini.banyak dari kita yang sering tidak menyadari perubahan pada tubuh kita termasuk payudara kita.

Ada sekitar 90% kanker payudara ditemukan sendiri oleh pasien dan sekitar 5% ditemukan selama pemeriksaan fisik untuk alasan lain.penemuan awal,pada sebagaian besar kanker payudara 66% berupa massa keras atau kokoh,tidak lunak,batas tidak tegas. Pada 11% kasus tanda yang timbul berupa massa di payudara yang nyeri. Tanda klinis lain yangt biasa terjadi adalah *discharge* putting (90%), edema local (4%), retraksi putting (3%). Gejala awala berupa gatal,nyeri,pembesaran,kemerahan.

Menurut *American Cancer Asspciation,* kemungkinan-kemungkinan wanita terkena kanker payudara itu satu banding delapan orang atau 12persen. Adapun beberpa gejala kanker payudara :

a) Ditemukan benjolan pada payudara

Menurut *American Cancer Society,* gejala awal yang signifikan dan sering dialami wanita ialah benjolan tidak biasa di temukan pada payudara.benjolan itu biasannya ditandai dengan rasa sakit bila dipegang atau di tekan.

b) Perubahan

Biasannya gejala yang terjadi ialah berubahanya ukuran,bentuk payudara dan putting. Di mana gejala itu awalnya ditandai dengan permukaan payudara

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
MAKASSAR

akan berwarna merah,kemudian perlahan kulit mengerut seperti kulit jeruk.adapula dalam kasus lain, warna payuadarannya berubah *orange.*

c) Puting mengeluarkan cairan

Pada puting sering kali mengeluarkan cairan (*nipple discharge)* seperti darah,tetapi juga terkadang berwarna kuning,kehijau-hujauan berupa nanah.

d) Pembengkakan pada payudara

Gejala kanker payudara juga di tandai dengan pembengkakan payudara tanpa ada benjolan, yang merupakan gejala umumnya.bahkan, kadang-kadang salah satu pembuluh darah jadi lebih terlihat.

Jika metastase (penyebaran) luas,maka berupa –berupa

a. Pembesaran kelenjar getah bening supraklavikula dan servikal.
b. Hasil rongen toraks abnormal dengan atau tanpa efusi pleura.
c. Gejala anak sebar yang terjadi pada paru-paru ditandai dengan batuk yang sulit untuk sembuh,terdapat penimbungan cairan antara paru-paru dengan dinding dada sehingga akan menimbulkan kesulitan dalam bernafas.
d. Nyeri tulang berkaitan dengan penyebaran ke tulang.
e. Fungsi hati abnormal.(Sitti Mulyani & Rinawati 2013)

Bagian yang dilihat saat melakukan tehnik sadari adalah ;

1. Ukuran,simetris,dan posisi
2. Warna kulit (eritema)
3. Kontur dan tonjolan.
4. Tekstur kulit licin.
5. Pembuluh darah yang tampak

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR

6. Luka dan ruam
7. Putting susu apakah tertarik, atau adaperlengketan sedikit ke kulit.

Beberpa tahap yang dilakukan di dalam tehnik sadari :

Melihat perubahan di hadapan cermin.

Tahap 1.

Perhatikan payudara melalui kaca sementara kedua tangan lengan lurus ke bawah. Perhatikan secara teliti mengenai hal- hal berikut ;

1. Apakah bentuk ukurannya kanan dan kiri simetris
2. Apakah bentuknnya membesar/mengeras
3. Apakah arah putingnnya lurus kedepan? Atau berubah arah?
4. Apakah ada dimpling (putingnnya tertarik kedalam)
5. Apakah putting/kulitnya ada yang lecet?
6. Apakah kulitnnya ada kemerahan? Kebiruan? kehitaman?
7. Apakah kulitnya tampak menebal dengan pori-pori melebar (seperti kulit jeruk)?
8. Apakah permukaan kulitnnya mulus,tidak tampak adannya kerutan/cekungan/*puckering?*

Tahap 2.

Periksa payudara dengan tangan diangkat di atas kepala,dengan maksud untuk melihat retraksi kulit atau perlekatan tumor terhadap otot fasia dibawahnya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
MAKASSAR

Tahap 3

Berdiri tegak di depan cermin dengan tangan di samping kanan dan kiri.miringkan badan ke kanan dan kiri untuk melihat perubahan payudara.

Tahap 4

1.Menegakkan otot otot bagian dada dengan tangan menekan pinggul di maksudkan untuk menegangkan otot didaerah aksila

2.Perhatikan secara khusus seperempat bagian payudara sebelah luar atas, baik yang kiri maupun kanan. Bgian tersebut paling sering mengandung tumor.

1.Melihat perubahan bentuk payudara dengan berbaring

Tahap 1

Persiapan

1. Dimulai dari payudara kanan.baring menghadap ke kiri dengan membengkokkan kedua lutut.
2. Letakkan bantal atau handuk mandi yang telah dilipat di bawah bahu sebelah kanan untuk menaikkan bagian yang akan di periksa.
3. Kemudian letakkan tangan kanan di bawah kepala. Gunakan tangan kiri untuk memeriksa payudara kanan.
4. Gunakan telapak jari-jari untuk memeriksa sembarang benjolan atau penebalan. Periksa payudara dengan menggunakn vertical strip dan circular.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
MAKASSAR

Tahap 2

Periksaan payudara dengan vertical strip

1. Gunakan tangan kiri untuk mengawali pijatan pada ketiak. Kemudian putar dan tekan kuat untuk merasakan benjolan
2. Gerakkan tangan perlahan-lahan kebawah *bra line* dengan putaran ringan dan tekan kuat setiap tempat. Di bagian bawah bra line, bergerak kurang lebih 2 cm ke kiri dan terus kearah atas menuju tulang selangkah dengan memutar dan menekan.
3. Bergeraklah keatas dan kebawah mengikuti pijatan dan meliputi seluruh bagian yang di tunjuk.

Tahap 3

Pemeriksaan payudara dengan cara memutar (circular)

1. Berawal dari bagian atas payudara buat putaran yang besar.
2. Bergeraklah seeliling payudara dengan memperhatikan benjolan yang luar biasa.
3. Buatlah sekurang-kurangnya 3 putaran kecil ke putting payudara
4. Jangan lupa periksa bagian areola mammae

Tahap 4

Periksa cairan di putting payudara

Gunakan kedua tangan kemudian tekan payudara untuk melihat adanya cairan abnormal dari putting payudara.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
MAKASSAR

Tahap 5

Memeriksa ketiak

Letakkan tangan kanan ke samping dan rasakan dengan teliti, Apakah teraba benjolan abnormal atau tidak? (kumalasari 2013)

A. Gejala yang tidak perlu dikonsultasikan

a. Wanita mudah (kuramg dari 35 tahun dengan benjolan pada payuadara dan terasa sakit.

b. Wanita kurang dari 40 tahun dengan benjolan yang simetris.

c. Wanita kurang dari 50 tahun dengan keluarnya cairan dari putting susu dan bukan berwarnah merah. Yang dimaksud dengan cairan disini keluar spontan atau tanpa dimanipulasi, keluar dari satu atau kedua sisi payudara,dan keluar cairan yang berhubungan dengan haid atau tidak, sedang hamil atau tidak,cedera rudapksa (luka akibat perkosaan), atau kelaianan kelenjar gondok.

d. Wanita dengan keluhan nyeri dan benjolan yang tidak jelas batasannya.

B. Gejala yang perlu di konsultasikan

1. Benjolan yang berbatas tegas, terdapat pada satu sisi (asimetris) setelah haid. Kista lebih dari satu,atau kista timbul kembali setelah sedot

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
MAKASSAR

2. Nyeri yang berhubungan dengana adannya benjolan, tidak dapat diatasi dengan pengobatan, dan terdapat di satu sisi payudara pada wanita pasca menopause.
3. Keluar cairan dari putting pad awanita berumur lebih dari lima puluh tahun. Khusus wanita kurang dari 50 tahun, cairan berwarna merah dan spontan.
4. Kelainan putting,yakni posisinya "tenggelam", kulit sekitar putting seperti eksim,terjadi kelainan kulit payuadra, bentuk putting seperti kulit jeruk yang tebal, dan berwarna putting kemerahan. (pamungkas 2011).

6. Pemeriksaan /Diagnosa kanker payudara

Ada berbagi macam cara untuk mendiagnosa kanker payudara dan untuk menentukan apakah sudah menyebar (metastasis) ke organ lain. Beberapa tes juga di pergunakan untuk menentukan pengobatan yang paling efektifuntuk pasien. Kebanyakan pada tipe kanker, biopsi merupakan jalan satu-satunnya untuk menentukan secara pasti diagnosa kanker. Apabila biopsi tidak mungkin dilakukan, dokter akan mengusulkan test lain untuk membantu diagnosa. Test imaging dapat digunakan untuk menemukan apakah telah terjadi metastasis.(Mulyani dkkHAL 48,2013).

Melakukan Deteksi dini kanker payudara dapat di ketahui dengan beberapa cara berikut ;

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR

a. Pengambilan sample jaringan payudara yang mengalami pembenjolan (tindakan biopsy). Dengancara ini akan diketahuai jenis pertumbuhan sel yang dialami,apakah bersifat jinak atau tumor ganas (kanker)

b. Pemeriksaan dasar mamografik 2-3 tahun sekali pada perempuan berusia di atas 35-50 tahun. Pemeriksaan dasar ini akan memberikan data awal jaringan payudara perempuan.bila mamografi dilakukan secara rutin diharapkan jika ada perubahan sedikit saja dari jaringan payudara perempuan bila mamografi dilakukan secara rutin diharapkan jika ada perubahan sedikit saja dari jaringan payudara perempuan akan dapat segera di ketahui.

c. Melakukan teknik sadari.

Kaum perempuan hsrus mewaspadai setiap perunahan yang terjadi pada payudarannya.untuk mengetahui perubahan-perubahan tersebut ada cara sederhana yang disebut dengan sadara (periksa payudara sdendiri). Sembilan di antara sepuluh perempuan menemukan adannya benjolan di payudara melakukan tehnik sadari.(kumalasari hal,78-79, 2013).

Perlunnya mempertimbangkan beberapa faktor ketika akan memutuskan test diagnostik,antara lain :

1. Usia dan kondisi medis pasien
2. Tipe kanker
3. Beratnnya gejala
4. Hasil tes sebelumnnya

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
MAKASSAR

Tes diagnosa kanker payudara ini biasannya dimulai apabila wanita menemukan suatu yang tidak normal di payudara weanita tersebut ketika pemeriksaan klinis atau pemeriksaan payudara sendiri si wanita atau dokter menemujkan suatu massa atau pengerasan yang tidak normal pada payuudara si wanita (suatu titik kecil dari kalsium, biasannya dilihat pada saat X-ray), melalui screening mammogram. Atau b isa juga beberapa tes mungkin dilakukan unrtuk memastikan diagnosa dari kanker payudara tetapi tidak pada semua orang akan dilakukan seluruh tes di bawah ini.

1. Imanging test

   Diagnosticmammography. Sama seperti dengan *screening mammography*, hanya saja pada test ini lebih bnayak gambar yang biasannya di ambil. Ini biasanya di gunakan pad awanita dengan tanda-tanda, diantarannya puting mengeluarkan cairan atau ada benjolan baru. *Diagnostic mammogram* bisa juga digunakan apabila sesuatu yang mencurigakan ditemukan pada saat *screening mammogram.*

2. Ultrasound (USG)

   USG merupakan suatu pemeriksaan ultrasoud dengan menggunakan gelombang bunyi dengan frekuensi tinggi untuk mendapatkan gambaran jaringan pada payudara. Gelombang bunyi yang tinggi ini dapat membedakanb suatu massa yang solid, yang kemungkinannya bukan kanker.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R

3. MRI

MRI merupakan *magnetic* bukan *X-ray* untuk memproduksi gambaran detail dari tubuh.MRI bisa digunakan, apabila sekali seorang wanita telah didiagnosa mempunyai kanker. Sehingga dengan MRI untuk mencheck payudara lainnya tetapi ini tidak mutlak dapat juga hanya sebagai screening saja. Amirican cancer society, wanita yang mempunyai resiko tinggi terkena kanker payudara, seperti pada wanita dengan mutasi gen BRCA atau banyak anggota keluargannya yang terkena kanker payudara. Untuk sebaiknya juga mendapatkan MRI bersamaan dengan mammography. MRI biasanya lebioh baik dalam melihat suatu kumpulan massa yang kecil pada payudara yang mungkin tidka terlihat pada saat USG atau mammogram. Khususnya pada wanita yang mempunyai jaringan payudara yang padat. MRI juga memiliki kelemahan yaitu kadang jaringan padat yang terlihat pada saat MRI bukan kanker atau bahkan MRI tidak bisa menunjukkan suatu jaringan yang padat itu sebagai in situ breast cancer sehingga untuk lebih memastikan lagi harus dilakukan biopsi.

4. Tes dengan bedah

a) Biopsi

Dengan biopsi dapat memberikan diagnosis secara pasti.sampel yang diambil dari biopsi lalu dianalisa dan ahli patologi (dokter specialis yang ahli dalam menterjemahkan test-test laboratorium

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
MAKASSAR

dan mengevaluasi sel, jaringan, organ untuk menentukan penyakit.

b) Image guided biopsy

Dipergunakan ketika suatu benjolan yang mencurigakan tidak teraba. Itu dapat dilakukan dengan *fine needle aspiration biopsy* (FNAB) yaitu dengan menggunakan jarum kecil untuk mengabil sample jaringan. Sedangkan *stereotactic core biopsi* menggunakan X-ray untuk menentukan jaringan yang akan diambil atau *Vacuum-AssistedBiopsy* yang menggunakan jarum yang teabal untuk mengambil beberapa macam jaringan inti yang luas.

c) Core biopsy

Dapat untuk menentuka jaringan.FNAB dapat menentukan sel dari suatu massa yang teraba serta ini semua kemudian dapat dianalisa untuk menentukan adannya sel kanker.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R

d) Surgical biopsy

Ini merupakan biopsy dengan cara operasi, mengambil sejumlah besar jaringan. Biopsy ini bisa mengambil seluruh dari benjolan atau mengambil sebagian seluruh benjolan. Ketika sudah di diagnosa kanker, operasi lanjutan mungkin diperlukan untuk mendapatkan *clear margin area* (area jaringan di sekitar tumor diman dipastiakan sudah bersih dari sel kanker. Dan kemungkinan sekalian mengambil jaringan kelenjar getah

bening. Oleh dokter jaringan yang di dapat dari biopsy juga akan di test untuk menentukan pengobatan yang sesuai.

5. Tes darah

Diperlukan tes darah untuk lebih mendalami kondisi kanker, tes-tes itu antara lain :

a. Level hemoglobin (HB)

Tujuannya untuk mengetahui jumlah oksigen yanga da di dalam sel darah merah.

b. Level hematocrit

Untuk mengetahui prosentase dari darah merah di dalam seluruh badan.

c. Jumlah dari sel darah putih

Tujuan untuk membantu melawan infeksi

d. Jumlah trombosit

Tujuannya untuk membantu pembekuan darah.

e. Differential

Presentase dari beberpa sel darah putih

6. Jumlah alkalaine phospatase

Pada jumlah emzim yang tinggi bisa mengidentifikasi penyebaran kanker ke liver, hati dan seluruh empedu dan tulang.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R

7. SGOT & SGPT

   Tujuan dari tes ini untuk mengevaluasi fungsi liver. Dari salah satu test ini jika ada yang tinggi mengindikasikan adannya kerusakan pada liver,bisa jadi suatu sinyal adannya penyebaran ke liver.

8. Tumor marker tes

   Tes ini digunakan untuk melihat apakah ada suatu jenis zat kimia yang ditemukan pada darah, urin atau jaringan tubuh. Denganadannya jumlah tumor marker yang terlalu tinggi atau terlalu rendah dari nilai normalnnya, mengindikasikan adannya suatu proses tidak normal dalam tubuh. Hal ini bisa disebabkan karena kanker dapat juga bukan karena kanker.(Sitti Mulyani dkk 48-54,2013).

7. Pengobatan Kanker Payudara

Pengobatan kanker payudara tergatung tipe dan stadium yang dialami penderita.pada umumnya seseorang diketahui menederita penyakit kankern payudara ketika sudah stadium lanjur. Hal tersebut di kareanakan tentang kuranngya pengetahuan dan kesadaran akan deteksi dini. Pengobatan kanker payudara itu sendiri meliputi pembedahan, kemoterapi,terapi hormone, terapi radiasi dan terbaru adalah terapi imunologi (antibody). Pengobatan ini bertujuan untuk memusnahkan kanker atau membatasi perkembagan penyakit serta menghilangkan gejala-gejalannya.(Sitti Mulyani dkk hal81, 2013).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR

Macam- macam pengobatan kanker payudara yaitu :

1. Pembedahan

   Tumor primer biasannya di hilangkan dengan pembedahan. Prosedur pembedahan yang dilakukan pada pasien kanker payudara tergantung pada tahap penyakit,jenis tumor,umur,dan kondisi kesehatan pasien secara umum. Seorang ahli bedah dapat mengangkat tumor serta area kecil sekitarnnya yang lalu menggantinya dengan jaringan otot lain (*lumpectomy)* sedangkan masektomi merupakan operasi pengangkatan payudara.

2. Terapi radiasi

   Terapi radiasi ini dilakukan dengan sinar-x denagn intensitas tinggi untuk membunuh sel kanker yang tidak terangkat saat pembedahan. Terapi radiasi ini bertujuan untuk menyembuhkan atau mengecilkan kanker pada stadium dini.

   Terapi radiasi juga bertujuan untuk mencegah agar kanker tidak muncul di area lain. Bila suatu jenis kanker diketahui menyebar ke area tertentu, dokter sering beranggapan bahwa kemungkinan beberpa sel kanker telah menyebar kesana, meskipun tidak menunjukkan adannya tumor. Sehingga pada area itu kemungkinan akan dilakukan treatment untuk mencegah agar sel tersebut tidak berubah menjadi tumor. Selain itu terapi radiasi juga dapat mengobati gejala-gejal pada kanker stadium lanjut ada beberpa kanker yang mungkin telah menyebar jauh dari perkiraan pengobatan akan tetapi bukan berari kanker itu tidak bisa di

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
MAKASSAR

obati agar pasien merasa lebih baik. Terapi radiasi biasannya diberikan setiap hari, lima hari dalam seminggu, selama 6-7 minggu berturut-turut tergantung ukuran,lokasi,jenis kanker, kesehatan penderita secara umum, dan pengobatan lain yang diberikan.

3. Terapi hormone

Terapi hormonal ini dapat menghambat pertumbuhan tumor yang peka hormone dan dapat di pakai sebagai terapi pendamping setelah pembedahan atau pada stadium akir. Hal ini biasa di kenal sebagai therapy anti-estrogen yang system kerjannya unutk memblok kemampuan hormone estrogen yang ada dalam menstimulasi perkembangan kanker payudara. Estrogen merupakan salah satu penyebab terjadinya kanker payudara. Hormone estrogen merupakan hormone kelamin sekunder yang berfungsi membantu dan mematangkan organ kelamin wanita salah satunya payudara selama masa pubertas serta memicu pertumbuhan dan pematangan sel di organ wanita yang di sebut duct, kemudian sel duct ini akan membelah secara normal. Dimana saat terjadi pematangan sel duct merupakan saat yang paling rentan mutasi. Jika ada satu sel yang mengalami mutasi akibat factor keturunan, radiasi,radikal bebas,dll. Maka sel tersebut dapat membelah secara berlebihan yang seharusnya akan berkembang menjadi kanker. Sehingga tujuan dari terapi hormone ini untuk mencegah estrogen dalam mempengaruhi atau memperparah sel kanker yang bersarang dalam tubuh.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
MAKASSAR

4. Kemoterapi

Yaitu proses pemberian obat-obatan anti kanker dapat secara oral (diminum) dan intravenous (diinfuskan). Untuk oral biasannya diberikan selama 2 minggu, istirahat 1 minggu dan kalua lewat infuse 6 kali kemo jaraknya 3 minggu untuk yang full dose. Biasannya tidak perlu menginap di rumah sakit apabila 1 jam setelah kemo tidak mengalami efek apapun apabila di rumah mengalami mual-mual sedikit biasannya akan hilang setelah istirahat.

Kemoterapi adjuvant, di berikan setelah operasi pembedahan unutk jenis kanker payudara yang belum menyebar dengan tujuan untuk mengurangi resiko timbulnnya kembali kanker payudara. Bahkan pada atahap awal penyakit ini,sel-sel kanker dapat melepaskan diri dari tumor payuadara asal dan menyebar melalui aliaran adarah. Sel-sel ini tidak meneyebabkan gejala, mereka tidak muncul pada sianar-X, dan mereka tidak dapat dirasakan pada saat pemerikasaan fisik, tetapi jika mereka memiliki peluang untuk tumbuh, mereka bisa membentuk tumor baru di tempat lain dalam tubuh. Kemoterapi adjuvant ini dpat diberikan untuk mencari dan membunuh sel-sel ini.

Neoadjuvant kemoterapi merupakan kemoterap yang diberikan sebelum operasi. Manfaat utamanya adalah untuk menegecilkan kanker yang berukuran besar sehingga mereka cukup kecil untuk operasi pengangkatan *(lumpektomi).*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R

Kemoterapi untuk kanker payudra stadium lanjut. Kemo juga dapat digunakan sebagai pengobtan utam untuk wanita dengan kanker yang telah menyebar di luar payuadara dan daerah ketiak pada waktu ditemukan, atau jika kankernnya mennyebar setelah pengobatan pertama. Obat kemoterapi di gunakan baik pada tahap awal ataupun tahap lanjut penyakit (tidak dapat lagi di gunakan pembedahan. Obat kemoterapi ini bisa di gunakan secara tunggal ataupun dikombinasikan. Efek dari kemoterapi ini pasien akan mengalami rasa mual dan muntah, rambut menjadi rontok karena pengaruh obat-obatan yang di berikan ketika kemoterapi, hilangnnya anafsu makan, perubahan dalam siklus menstruasi, menjadi mudah lelah karena rendahnya jumlah sel darah merah, terasa ngilu pada tulang-tulang serta kuku dan kulit menghitam, kadang kulit kering.

Perubahan dalam siklus menstruasi merupakan salah satu efek samping kemoterapi, efek samping permanen dapat mencakup perubahan menopause lebih awal dan tidak dapat hamil (infertilitas) serta neutopatik, ada beberapa obat yang dapat dipakai unutk mengobati kanker payuadara dapat merusak saraf. Hal ini kadang dapat menyebabkan gejala (terutama di tangan dan kaki) seperti rasa nyeri, terbakar, atau kesemutan, sensitive terhadap dingin atau panas. Hal ini akan hilang setelah pengobtan berhenti ataupuan dapat bertahan lama pada beberapa wanita.(sitti mulyani 2013).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
MAKASSAR

Penelitian menunjukkan bahwa komnbinasi dari obat-obat tertentu akan lebih efektif dari pada obat individual. Obat-obat kemoterapi yang biasannya digunakan untuk kanker payudara yaitu :

1. Cyclophosphamide (cytoxan, neosar)
2. Methotrexate
3. Fluorouracil (adriamycin, rubex)
4. Paclitaxel (taxol)
5. Decotaxol (taxotere)
6. Vinorelbine (navelbine)
7. Capecitabine (xoloda)
8. Protein bound paclitaxel (abraxane)
9. Gemitabine (gamzer) dll.

5. Terapi imunologi

Ada sekitar 15-25% tumor payuadara menunjukkan adanya protein pemicu pertumbuhan atau HER2 secara berlebihan. Terapi kanker ini berlandaskan pada funsi system imun yang tujuannya unutk mengenali dan menghancurkan sel yang berubah sifat sebelum sel tumbuh menjadi tumor serata membunuh sel tumor yang telah terbentuk. Prinsipnnya adalah memperkuat system kekebalan tubuh pasien. Tetapi terapi imunologik ini dikembangkan denagan mempertimbangkan aspek psikis pasien kanker. Adapun beberapa jurnal menyatakan bahwa pasien kanker yang depresi lebih sulit bertahan hidup dibandingkan yang tidak depresi. Tubuh kita memproduksi sitokinin yang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R

menghasilkan antibody. Tetapi sitokinin ini juga bisa merusak fingsi tubuh denagn cara mengeluarkan senyawa yang memeicu mutasi sel kanker. (Sitti Mulyani,dkk hal 81-90,2013).

Pengobatan pasien pada tahap ahir penyakit

Dalam menentukan pengobtan kanker payuadara, adapun Langkah-langkah umu yang dilaukan yaitu :

1. Penobatan kanker payudara pada stadium awal bertujuan untuk menangkat tumor dan membersihkan jaringan di sekitar tumor. Sehingga dokter akan merekomendasikan operasi untuk menangkat tumor dan umummnya akan di lakaukan terapi radiasi pad ajaringan payuadara yang amsih ada.
2. Tahapan berikutnnya dalam menangani kanker payuadara stadiumawal adalah dengan mengurangi resiko kanker payuadara akan kambuh dan membuang sel kanker yang masih ada. Jika tumornya lebara atau saluran kelenjar getah bening telah terserang kanker juga, dokter akan merekoendasikan suatu pengobatan, dokter akan mempertimbangkan beberapa factor, seperti : stadium dan grede kanker, status tumor, hormone rreseptor dan status HER2/neu, umur pasien dan kesehatan secara umum, pasien sudah menopause atau belum serta adanya mutasi dari gen kanker payudara. Secara garis besar pebobatan kanker payudara yang di sepakati oleh ahli kanker di dunia adalah sebagai berikut :

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R

1. Stadium 1 : operasi + kemoterapi
2. Stadium 11 : operasi + kemoterapi
3. Stadium 111 : operasi + kemoterapi + radiasi
4. Stadium 1V : kemoterapi + radiasi. (Sitti Mulyani, dkk,91-92,2013).

8. Proknosis dan Perkembangan Sel Kanker Payudara

Stadium dalam kanker adalah untuk menggambarkan kondisi kanker,yaitu letaknnya, sampai dimana penyebarannya,dan sejauh mana pengaruhnya terhadap organ tubuh yang lain. Dokter mengunnakan tes-tes untuk menentukan stadium kanker. Dengan mengetahui stadium, dokter pun akan mempunyai panduan untuk menentukan pengobatan yang cocok untuk pasien.

Salah satu cara yang digunakan dokter untuk menggambarkan stadium dari kanker adalah system TNM. System ini menggunakan tiga criteria untuk menentukan stadium kanker,yaitu:

1. Tumor itu sendiri. Seberapa besara ukuran tumornnya dan di mana lokasinnya (T, Tumor)
2. Kelenjar getah bening di sekitar tumor.apakah tumor telah menyebar ke kelenjar getah bening di sekitarnya? (N,Node); dan
3. Kemungkinan tumor telah menjalar ke organ lain (M,Metastasis).

Seperti kanker pada umumnya,kanker payudara juga mempunyai tahapan atau stadium yang akan menandai parah tidaaknya kanker payudara tersebut.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
MAKASSAR

Stadium kanker payudara tersebut adalah sebagai berikut :

1. Stadium 0

   Pada stadium ini,kanker tidak atau belum menyebar keluar dari pembuluh atau saluran payudara dan kelenjar-kelenjar (lobula) susu pada payudara stadium inilah yang disebut dengan karsinoma ductal in situ atau kanker yang tidak infasif.

2. Stadium 1 (stadium dini)

   Pada stadium ini,tumor masih sangat kecil dan tidak menyebar serta tidak ada titik pada pembuluh getah bening.besarnnya tumor tidak lebih dari 2-2,25cm, dan tidak terdapat penyebaran (metastase) pada kelenjar getah bening ketiak. Pada stadium 1 ini, kemungkinan penyembuhan secara sempurna adalah 70%. Untuk yang lain, ahrus di periksa di laboratorium.

3. Stadium 11 a

   Pada stadium ini,pasien mengalami hal-hal sebagai berikut

   a. Diameter tumor lebih kecil atau sama dengan 2 cm dan telah ditemukan pada titik-titik pada saluran getah bening di ketiak ***(axillary limph modes).***

   b. Diameter tumor lebih lebar dari 2 cm,tapi tidak lebih dari 5 cm. belum menyebar ke titik-titik pembuluh getah bening pada ketiak; dan

   c. Tidak ada tanda-tanda tumor pada payuadara,tapi di temukan pada titik-titik di pembuluh getah bening ketiak.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
MAKASSAR

1) Stadium 11 b

Pada stadium b ini, penderita kanker payudara akan mengalami atau pada kondisi sebagai berikut:

a. Diameter tumor lebih lebar dari 2 cm, tapi tidak lebih dari 5 cm;
b. Telah menyebar pada titik-titik di pembuluh getah bening ketiak; dan
c. Diameter tumor lebih lebar dari 5 cm,tapi belum menyebar.

2) Stadium 111 a

Pada stadium ini, penderita kanker payudara berada dalam kondisi sebagai berikut:

a. Diameter tumor lebih kecil dari 5 cm dan telah menyebar ke titik-titik pada pembuluh darah getah bening ketiak : dan
b. Diameter tumor lebih besar dari 5 cm dan telah menyebar ke titik-titik pada pembuluh getah bening ketiak.

3) Stadium 111 b

Pada stadium ini, tumor telah menyebar ke dinding dada atau menyebabkan pembengkakan,dan bisa juga terdapat luka bernanah di payudara atau didiagnosa sebagai *inflammatory cance.* Bisa jadi sudah di ketiak dan lengan atas, tapi tidak menyebar ke bagian lain dari organ tubuh.

4) Stadium 111 c

Pada stadium ini, kondisinnya hamper sama dengan stadium 111 b, tetapi kanker telah menyebar ke titik-titik pada pembuluh getah bening

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
MAKASSAR

dalam group N3. Dengan kata lain, kanker telah menyebar lebih dari 10 titik di saluran getah bening di bawah tulang selangka.

5) Stadium 1v

Pada tahap ini, kondisi pasien tentu sudah mencapai tahap parah yang sangat kecil kemungkinananya bisa disembuhkan.pada stadium ini, ukuran tumor sudah tidak bisa ditentukan lagi dan telah menyebar atau bermetastasis ke lokasi yang jauh seperti pada tulang,paru-paru,liver,tulang rusak, atau organ-organ tubuh lainnya. Untuk melihat tingkat keganasan dari sel kanker payudara biasannya ditentukan dengan *grade* kanker, sampel-sampel hasil biopsy di pelajaran menggunakan mikroskop. Suatu *grade* kanker payudara di tentukan berdasarkan bagaimana bentuk sel kanker dan perilaku sel kanker di bandingkan dengan sel normal. Ini kan member petunjuk pada dokter tentang seberapa cepat tingkat perkembangan dan keganasan sel kanker tersebut.

Grade kanker itu sendiri terdiri dari tiga. *grade pertama* adalah *grade* paling rendah, dimana perkembangan sel kanker sangat lambat dan biasannya belum menyebar. *Grade kedua* merupakan grade tingkat sedang dengan tingkat keganasan yang semakin meningkat dibandingkan pada *grade* pertama. Sedangkan *grade* tertinggi dan yang terakhir adalah *grade ketiga.* Pada grade ini, tingkat perkembangan sel kanker begitu cepat dan biasannya langsung menyebar atau bermetastase ke bagian tubuh yang lain. (pamungkas 2011).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
MAKASSAR

9. Pencegahan Kanker Payudara

Pada prinsipnya, langkah pencegahan dikelompokka dalam tiga kelompok besar yaitu pencegahan pada lingkunga,n pada penjamu, dan *mileston*. Hamper setiap epidemologi sepakat bahwa pencegahan yang paling efektif bai kejadian penyakit tidak menular adalah promosi kesehatan dan deteksi dini, begitu pula pada kanker payudra, pencegahan yang dilakukan anta lain berupa :

a. Pencegahan primer

Pencegahan primer pada kanker payudara merupakan salah satu bentuk promosi kesehatan karena di lakukan pada orang yang "sehat" melalui upaya menghinarkan diri dari keterpaparan pada berbagai factor resiko dan melaksanakan pola hidup sehat. Pencegahanprimer ini juga bisa berupa pemeriksaan SADARI (pemeriksaan payudara sendiri) yang di lakukan secara rutin sehingga bisa memperkecil factor risiko terkena kanker payudara.

b. Pencegahan sekunder

Pencegahan sekunder di lakukan terhadap individu yang memiliki risiko untuk terkena kanker payudara. Setiap wanita yang normal dan mimiliki siklus haid normal merupakan populasi *at risk* dari kanker payudara. Pencegahan dilakukan dengan melakukan deteksi dini.

Beberapa metode deteksi disini terus mengalami perkembangan,skrining melalui *mammografi* diklaim memiliki akurasi 90% dari semua penderita kanker payudara, tetapi kerepaparan terus-

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
MAKASSAR

menerus pada mammogram pada wanita yang sehat merupakan salah satu factor risiko terjadinnya kanker payudara,karena itu, skrining dengan mammografi tetap dapat dilaksanakan dengan bebrapa pertimbangan antara lain

1. Wanita yang sudah mencapai usia 40 tahun dianjurkan melakukan cacer *risk assessement survey*.
2. Pada wanita factor risiko mendapat rujukan untuk di lakukan mammogram setiap tahun.
3. Wanita normal mendapt rujukan *mammografi* setiap 2 tahun samapai mencapai usia 50 tahun.

Foster dan constanta menemukan bahwa kematian oleh kanker payudra lebih dekat sedikit pada wanita yang melakukan pemeriksaan SADARI (pemeriksaan payudara sendiri) dibandingkan yang tidak. Walaupun sensitivitas SADARI untuk mendeteksi kanker hanya 26%, bila dikombinasikan dengan mammografi maka sensitivitas mendeteksi secara dini menjadi 75%.

c. Pencegahan tersier

Pencegahan tersier biasannya siarahkan pada individu Yng telah positif menderita kanker payudara. Penanganan yang tepat penderita kanker payudara sesuai dengan stadiumnya akan dapat mengurangi kecacatan dan memperpanjang harapan hidup penderita. Pencegahan tersier ini penting untuk meningkatkan kualitas hidup pemderita serta mencegah komlikasi penyakit dan meneruskan pengobatan. Tindakan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
MAKASSAR

pengobatan dapat berupa operasi walaupaun tidak berpengaruh banyak terhadap ketahanan hidup penderita,bila kanker telah jauh bermetastasis,dilakukan tindakan kemoterapi dengan sitostatika,pad astadium tertentu, pengobatan yang diberikan hanya berupa simptomatik dan dianjurkan untuk mencari pengobatan alternative. (Maysaroh 2012).

Perlu diketahui,terdapat sejumlah factor yang diperlukan mempunyai pengaruh terhadap terjadinnya kanker payudara,antara lain :

1. Perubahan sifat pertumbuhan sel payudara menjadi ganas.
2. Tubuh gagal membangun system pertahanan tubuh.
3. Factor gizi yang buruk pada amakanan yang di makan.
4. Penggunaan hormone estrogen (misalannya pada penguns terapi estrogen replacement)
5. Payudara yang sering diremas/ lecet.
6. Minum alcohol dan merokok.
7. Obesitas pada wanita setelah menopause : diet berpengaruh pada keganasan sel kanker.
8. Konsumsi lemak dan serat.
9. Radiasi ionisasi selama atau sesudah pubertas; tergantung dosis dan umur saat terkena paparan radiasi.
10. Faktir genetic dan riwayat keluarga (hubungan dengan gen tertentu)
11. Ada begitu banyak kemungkinan peneyab kanker payudara,dan mungin saja perkembang sel kanker tersebut dipicu oleh kombinasi beberapa factor di atas. Yang bisa anda lakukan adalah memperhatikan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
MAKASSAR

hal-hal yang disebutkan di atas atau selalu waspada. Lakukan pemeriksaan rutin terhadap payudara anda untuk deteksi dini adanya kanker. (Maysaroh, hal,31,2012).

B. Tinjaun Umum Tentang Pemberian Kemoterapi

1. Pengertian kemoterapi

Menurut Brunner (2002), Kemoterapi adalah penggunaan preparat antineoplastik sebagai upaya untuk membunuh sel-sel tumor dengan mengganggu fungsi dan reproduksi selular.

Sedangkan menurut Sarwono (2006), Kemoterapi adalah pengobatan kanker dengan menggunakan obat-obatan atau hormon. Dan uraian tersebut diatas maka dapat disimpulkan bahwa kemoterapi adalah pengobatan kanker dengan menggunakan obat-obatan atau hormon untuk membunuh sel- sel tumor.

Berdasarkan alasan utama dilakukan,kemoterapi dibedakan atas tiga yaitu :

(1) Kemoterapi paliatif,

jenis kemoterapi yang dilakukan dengan alasan untuk mengendalikan atau melenyapkan tumor untuk meringankan gejala kanker seperti rasa sakit.

(2) Kemoterapi adjuvant,

jenis kemoterapi yang dilakukan dengan alasan untuk mencegah kemunculan kembali sel-sel kanker setelah pembedahan atau terapi radiasi untuk mengontrol tumor. Cara kerja kemoterapi ini adalah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
MAKASSAR

dengan membidik dan melenyapkan sel kanker yang berkembang dengan sangat cepat di dalam tubuh

(3) Kemorerpai Neo-adjuvant,

kemoterapi yang dilakukan dengan alasan untukmengurangi tumor sehingga mudah dioperasi yang diberikan sebelum operasi.

2. Cara pemberian kemoterapi

1. Dalam bentuk tablet atau kapsul

yang harus diminum beberapa kali sehari. Keuntungan kemoterapi oral semacam ini adalah: bisa dilakukan di rumah.

2. Dalam bentuk suntikan atau injeksi.

Bisa dilakukan di ruang praktek dokter, rumah sakit, klinik, bahkan di rumah.

3. Dalam bentuk

infus, Dilakukan di rumah sakit, klinik, atau di rumah (oleh paramedis yang terlatih).Tergantung jenisnya, kemoterapi ada yang diberikan setiap hari, seminggu sekali, tiga minggu sekali, bahkan sebulan sekali. Berapa sering penderita harus menjalani kemoterapi, juga tergantung pada jenis kanker penderita.

3. Manfaat kemoterapi yaitu :

a) Pengobatan, beberapa jenis kanker dapat disembuhkan secara tuntas dengan satu jenis kemoterapi atau beberapa jenis kemoterap

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
MAKASSAR

b) Kontrol, kemoterapi ada yang bertujuan untuk menghambat perkembangan kanker agar tidak bertambah besar atau menyebar ke jaringan lain

c) Mengurangi gejala, bila kemoterapi tidak dapat menghilangkan kanker, maka kcinotcrapi yang diberikan bertujuan untuk mengurangi gejala yang timbul pada pasien, seperti meringankan rasa sakit dan memberi perasaan lebih baik serta memperkecil ukuian pada daerah yang diserang.

Kamarullah (2005), menyebutkan obat-obat kemoterapi dapat digolongkan sesuai dengan mekanisme kerjanya yaitu:

1) Obat Golongan Alkalating Agent, platinum compouns dan antibiotikantarisklin. Obat ini bekerja dengan mengikat DNA di inti sel, sehingga sel-sel tersebut tidak bisa melakukan replikasi.
2) Obat Golongan Anti

Metabolit, obat ini bekerja secara langsung pada molekul basa inti sel yang berakibat menghambat sintesis DNA. (3) Obat Golongan Topoisomerase,inhibitor, vica Alkaloid dan Taxanes bekerja pada gangguan pembentukan tubulin, sehingga terjadi hambatan mitosis sel.

3) Obat Golongan Enzimseperti Asparaginase, bekerja dengan menghambat sintesis DNA dan MA dari sel – sel kanker tersebut.

Pengobatan secara kemoterapi memiliki efek samping, dimana efeknya tergantung jenisnya, Kemoterapi ada yang diberikan setiap

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR

hari, seminggu sekali, tiga minggu sekali, bahkan sebulan sekali. Berapa serf penderita harus menjalani Kemoterapi, juga tergantung pada jenis kanker penderita. Yang paling ditakuti dari kemoterapi adalah elek sampingnya. Ada-tidak atau berat-ringannya kondisi akan pulih seperti semula.

Pola pengobatan kanker dengan system kemoterapi yang dikembangkan pada 1980-an saat ini mulai mendapat tempat di kalangan pasien kanker karma memberikan harapan terhadap peningka.tan kualitas hidup terhadap penderita kategori stadium tingkat tinggi. Dr Noorwati S., Subag Hematologi Onkologi FKUI/RSCMIRS Kanker Dharmais menjelaskan, kemoterapi merupakan jawaban untuk pengobatan kanker jenis tertentu yang bersilat menyeluruh di tubuh penderita, seperti kanker darah (leukimia) yang tidak mungkin diatasi dengan sistem pengobatan yang ada sebelumnya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
MAKASSAR

Selain efek samping, kesiapan kantong juga perlu dilakukan agar pengobatan kemoterapi tidakterputus. Sebab kemoterapi juga perlu dilakukan sebanyak enam kali, dengan interval tiga inggu sekali. Dengan ancar-ancar sekali kemoterapi Rp. l,l juta hingga Rp. 4,5 juta, maka dibutuhkan biaya sedikitnya Rp. 6,6 juta hingga Rp. 27 juta.Itu belum termasuk biaya pengelolaan efek samping yang juga tidak kalah mahalnya antara Rpl juta sampai Rp. 3 juta untuk sekali terapi. Jadi total untuk pengobatan kemoterapi dan pengelolaan efek sampingnya,

yang standar tidak cukup Rp50juta. Penyakit kanker bisa membuat orang yang mampu pun menjadi miskin. Karena Pengobatannya mahal, bisa mencapai Rp 200-300 juta. Bahkan ada juga yang klaimnya mencapai Rp700 juta.

Menurul Sarwono (2006), Kemoterapi merupakan pengobatan kanker denganmenggunakan obat-obatan atau hormon untuk membunuh sel tumor. Klien yang menjalani kemoterapi berharap dapat sembuh dari penyakit kanker yang dialami.nya sehingga klien tetap menjalani kemoterapi walaupun tidak dapat sembuh tetapi setidaknya dapat memperlambat pertumbuhan kanker dan gejala, walaupun klien mengetahui dan mengalami dampak dan efek camping yang timbul karena kemoterapi tetapikhan tetap menjalani kemoterapi secara berkala. (Sarwono 2006,Dikutip oleh R Saragih 2014).

4. Efek samping kemoterapi

Efek dari kemoterapi ini pasien akan mengalami rasa mual dan muntah, rambut menjadi rontok karena pengaruh obat-obatan yang di berikan ketika kemoterapi, hilangnnya anafsu makan, perubahan dalam siklus menstruasi, menjadi mudah lelah karena rendahnya jumlah sel darah merah, terasa ngilu pada tulang-tulang serta kuku dan kulit menghitam, kadang kulit kering.Perubahan dalam siklus menstruasi merupakan salah satu efek samping kemoterapi, efek samping permanen dapat mencakup perubahan menopause lebih awal dan tidak dapat hamil (infertilitas) serta

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
MAKASSAR

neutopatik, ada beberapa obat yang dapat dipakai unutk mengobati kanker payuadara dapat merusak saraf.

Hal ini kadang dapat menyebabkan gejala (terutama di tangan dan kaki) seperti rasa nyeri, terbakar, atau kesemutan, sensitive terhadap dingin atau panas. Hal ini akan hilang setelah pengobtan berhenti ataupuan dapat bertahan lama pada beberapa wanita.(Sitti Mulyani dkk 2013).

C. Tinjaun Islma Tentang Payudara dan Kemoterapi

Kondisi sehat dan sakit adalah dua kondisi yang senantiasa dialami oleh setiap manusia. Dalam perspektif islam, setiap penyakit merupakan cobaan yang diberikan olaeh Allah swt, untuk menguji keimanan hamba-Nya. Sebagai hamba Allah yang beriman, manusia harus senantiasa percaya bahwa Allah swt tidak akan menurunkan suatu penyakit apabila tidak menurunkan juga obatnya, sebagimana Allah berfirman dalam Q.S Al-Israa ayat 17/82.

خَسَارًا إِلَّا الظَّالِمِينَ يَزِيدُ وَلَا ۙ لِّلْمُؤْمِنِينَ وَرَحْمَةٌ شِفَاءٌ هُوَ مَا الْقُرْآنِ مِنَ وَنُنَزِّلُ

Terjemahannya :

> “ Dan kami turunkan dari Al-qur’an suatu yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang-orang yang beriman dan Al-qur’an itu tidaklah menambah pada orang-orang yang lalim selain kerugian” (Kementrian Agama RI, 2013).

Ayat diatas mengantarkan pada sebuah pemahaman bahwa setiap ada penyakit pasti ada obatnya, dan apabila obatnya itu mengenai penyakitnya sehingga memperoleh kesembuhan, maka kesembuhannya itu adalah atas izin dari Allah SWT.

Asbabun nuzul ayat tersebut mengatakan telah menceritakan kepada kami Qais bin Hafsh berkata, telah menceritakan kepada kami AL A’masy sulaiman

bin Mihran dari Ibrahim dari Alqamah dari Abdullah berkata, “ ketika aku berjalan bersama nabi shallallahu alaihi wassallam di sekitar pinggiran kota madina, saat itu beliau membawa tongkat dari batang pohon kurma. Beliau lalu melewati sekumpulan orang yahudi, maka sesame mereka saling berkata “ tanyakanlah kepadanya tentang ruh” sebagian yang lain berkata, “ janganlah kalian berbicara dengannya hingga iya akan mengatakan sesuatu yang kalian tidak menyukainya.” Lalu sebagian yang lain berkata, “ sunnguh, kami benar-benar akan bertanya kepadanya.” Maka berdirilah seorang laki-laki dari mereka seraya bertanya, “ wahai Abdul Qasim, ruh itu apa?” beliau diam. Maka aku pun bergumam, “ sesungguhnya beliau sedang menerima wahyu.” Ketika orang itu berpaling, beliau pun membaca (dan mereka bertanya kepadamu tentang ruh. Katakanlah : “ Ruh itu termasuk urusan Rabbku, dan tidaklah kamu di beri pengetahuan melainkan sedikit).

(Q.s. Al Israa : 85). Al A’masy berkata, “ seperti inilah dalam qira’ah kami. Manusia bukan tuhan yang mengetahui segalanya. Manusia sudah banyak memiliki hal yang patut di syukuri, terdapat dari “ keterbatasannya “.

Kenali batas batasnya, focus pada anugrah yang diberikan. Insya allah kebahagiaan akan selalu mendampingi. Gandakan kebahagiaan tersebut dengan cara mensyukuri. Maka dari itu pula peneliti menyimpulkan bahwa suatu penyakit adalah sebuah reski dari allah jika bukan sebagai pelebur dosa maka itu adalah ujian dari allah SWT.

Kanker payudara dapat menjangkiti wanita yang tidak menyusui anaknya. Dengan menyusui wanita terhindar dari resiko terkena kanker payudara

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
MAKASSAR

sebanyak 25%. Pengurangan resiko kanker terjadi proporsional dengan durasi menyusui kumulatif seumur hidup. Artinya, semakin banyak bulan atau tahun ibu menyusui, semakin rendah resikonya terkena kanker payudara. Hal ini sejalan dengan perintah Allah swt kepada para wanita dalam QS. Al-Baqarah / 2 : 233 yaitu sebagai berikut :

لَهُ الْمَوْلُودِ وَعَلَى ۚ الرَّضَاعَةَ يُتِمَّ أَنْ أَرَادَ لِمَنْ ۖ كَامِلَيْنِ حَوْلَيْنِ أَوْلَادَهُنَّ يُرْضِعْنَ وَالْوَالِدَاتُ ۞ ۚ بِوَلَدِهِ لَهُ مَوْلُودٌ وَلَا بِوَلَدِهَا وَالِدَةٌ تُضَارَّ لَا ۚ وُسْعَهَا إِلَّا نَفْسٌ تُكَلَّفُ لَا ۚ بِالْمَعْرُوفِ وَكِسْوَتُهُنَّ رِزْقُهُنَّ أَنْ أَرَدْتُمْ وَإِنْ ۗ عَلَيْهِمَا جُنَاحَ فَلَا وَتَشَاوُرٍ مِنْهُمَا تَرَاضٍ عَنْ فِصَالًا أَرَادَا فَإِنْ ۗ ذَٰلِكَ مِثْلُ الْوَارِثِ وَعَلَى بِمَا اللَّهَ أَنَّ وَاعْلَمُوا اللَّهَ وَاتَّقُوا ۗ بِالْمَعْرُوفِ آتَيْتُمْ مَا سَلَّمْتُمْ إِذَا عَلَيْكُمْ جُنَاحَ فَلَا أَوْلَادَكُمْ تَسْتَرْضِعُوا أَنْ بَصِيرٌ تَعْمَلُونَ

Terjemahan :

> Para ibu hendaklah menyusukan anak-nakanya selama dua tahun penuh, yaitu bagi yang ingin menyempurnakan penyusuan, dan kewajiban ayah memberi makan dan pakaian kepada pada ibu dengan cara makruf. Sesorang tidak dibebani melainkan menurut kadar kesanggupannya. Janganlah seorang ibu menderita kesengsaraan karena anaknya dan jugaseorang karena anaknya, dan warispun berkewajiban demikian. Apabila keduanya ingin menyapih (sebelum dua tahun) dengan kerelaan keduanya dan permusyawaratan, amak tidak ada dosa atas keduanya. Dan jika kamu ingin anakmu disusukan oleh orang lain, maka tidak ada dosa bagimu apabila kamu memberikan pembayaran menurut yang patut. Bertakwalah kamu kepada Allah dan ketahuilah bahwa Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan (Kementrian Agama RI, 2013).
>
> Ayat ini merupakan rangkaian pembicaraan tentang keluarga. Setelah

berbicara tentang suami istri, kini pembicaraan tentang anak yang lahir dari hubungan suami istri. Di sisi lain, ia masih berbicara tentang wanita-wanita yang ditalak, yakni mereka yang memiliki bayi. Dengan menggunakan redaksi berita, ayat ini memerintahkan dengan sangat kukuh kepada para ibu agar menyusukan anak-anaknya.

Kata al-walidat dalam penggunaan al-qur'an berbeda dengan kata ummahat yang merupakan bentuk jamak dari kata umum. Kata ummahat digunakan untuk menunjukkan kepada ibu kandung, sedang kata al-wahidat maknanya adalah para ibu, baik ibu kandung maupun bukan. Ini berarti bahwaal-qur'an sejak dini telah menggariskan bahwa air susu ibu, baik ibu kandung maupun bukan, adalah makanan terbaik buat bayi hingga usia dua tahun. Namun demikian, tentunya air susu ibu kandung lebih baik daripada selainnya. Dengan mnyusu pada ibu kandung, anak merasa lebih tentram sebab, menurut penelitian ilmuan, ketika itu bayi mendengar suara detak jantung ibu yang telah dikenalnya secara khusus sejak dalam perut. Detak jantung itu berbeda antara seorang wanita dan wanita lain.

Sejak kelahiran hingga dua tahun penuh, para ibu di perintahkan untuk menyusukan anak-anaknya. Dua tahun adalah batas maksimal dari Kesempurnaan penyusuan. Di sisi lain, bilangan itu juga mengisyaratkan bahwa yang menyusu setelah usia tersebut bukanlah penyusun yang mempunyai dampak hokum yang mengakibatkan anak yang di susui berstatus sama dalam sejumlah hal dengan anak kandung yang menyusuinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
MAKASSAR

Penyusuan yang selama dua tahun ini, walaupun diperintahkan, bukanlah kewajiban. Ini dipahami dari penggalang ayat yang menyatakan bagi yang ingin menyempurnakan penyusuaan. Namun demikian, ini adalah anjuran yang sangat ditekankan, seakan-akan ini adalah perintah yang wajib.

Masa penysuan tidak harus selalu 24 bulan karena QS. Al-Ahqaf (46) 15 menyatakan bahwa masa kehamilan dan penyusuan adalah tiga puluh bulan. Ini berarti, jika janin dikandung selama Sembilan bulan, penyusuannya selama dua puluh satu bulan, sedangkan jika dikandung hanya enam bulan, ketika itu masa penyusuannya adalah 24 bulan.

Tentu saja, ibu yang menyusukan memerlukan biaya agar kesehatannya tidak terganggu dan air susunya selalu tersedia. Atas dasar itu, lanjutan ayat menyatakan merupakan kewajiban atas yang dilahirkan untuknya, yakni ayah, member makan dan pakaian kepada para ibu kalau ibu anak-anak yang disusukan itu telah diceraikannya secara ba'in, bukan raj'iy. Adapun jika ibu anak itu masih berstatus istri walau telah ditalak secara raj'iy, kewajiban member makan dan pakaian adalah kewajiban atas dasar hubungan suami istri sehingga, bila mereka menuntut imbalan penyusuan anaknya, suami wajib memenuhinya selama tuntunan imbalan itu dinilai wajar.

Dari sini, dipahami adanya tingkat penyusuan : pertama, tingkat sempura, yaitu dua tahun atau tiga puluh bulan kurang masa kandungan : kedua, masa cukup yaitu yang kurang dari masa tingkat sempurna; dan tingkat ketiga, masa yang tidak cukupkalu enggan berkata ''kurang'', dan ini dapat mengakibatkan dosa, yaitu yangenggan menyususi anaknya. Karena itu bagi yang tidak mencapai tingkat cukup, baik dengan alasan yang dapat dibenarkan misalnya karena sakit maupun lasan yang dapat menimbulkan kecaman misalnya karena ibu meminta bayaran yang tidak wajar maka ayah harus mencari seseorang yang dapat menyusui anaknya. Inilah yang dipesankan oleh lanjutan ayat di

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
MAKASSAR

atas dengan pesannya, jika kamu, wahai para ayah, ingin anak kamu disusukan oleh wanita lain, dan ibunya tidak bersedia menyusuinya, maka tidak ada dosa bagi kamu apabila kamu memberikan pembayaran kepada wanita lain itu berupa upah atau hadiah menurut yang patut.

Firman-Nya tidak ada bagi kamu, yakni bagi ayah, member kesan bahwa boleh jadi ibu yang enggan menyusukan memikul dosa karena, ketika itu air susu yang dimilikinya kan mubazir dan kasih saying kepada anak yang tidak dimiliki sepenuhnya, kecuali oleh ibu, tidak difungsikan.

Faktor lain yang dapat memicu kanker payudara adalah masalha kegemukan yang disebabkan oleh penimbunan lemak didalam tubuh, mengonsumsi lemak secara berlebihan sangat berbahaya bagi tubuh. Terjadinya tumpukan lemak didalam jaringan lemak payudara dapat memicu reaksi dengan.

D. Tinjaun Umum tentang Pengetahuan

1. Definisi pengetahuan

Pengetahuan merupakan justified true believe. Seorang individu membenarkan (justifies) kebenaran atas kepercayaannya berdasarkan observasinya mengenai dunia. Jadi bila seseorang menciptakan pengetahuan, ia menciptakan pemahaman atas suatu situasi baru dengan cara berpegang pada kepercayaan yang telah dibenarkan. Dalam definisi ini, pengetahuan merupakan konstruksi dari kenyataan, dibandingkan sesuatu yang benar secara abstrak. Penciptaan pengetahuan tidak hanya merupakan kompilasi dari fakta-

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR

fakta, namun suatu proses yang unik pada manusia yang sulit disederhanakan atau ditiru. Penciptaaan pengetahuan melibatkan perasaan dan sistem kepercayaan (belief sistems) dimana perasaan atau sistem kepercayaan itu bisa tidak disadari. (Bambang,2008, dikutip oleh N Telaumbanua - 2012)

Dalam al-Qur'an dijelaskan bahwa orang yang memiliki ilmu pengetahuan akan ditinggikan derajatnya aleh Allah SWT. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S al-Mujadalah (58): 11 yang berbunyi:

يَرْفَعِ فَانْشُزُوا انْشُزُوا قِيلَ وَإِذَا لَكُمْ اللَّهُ يَفْسَحِ فَافْسَحُوا الْمَجَالِسِ فِي تَفَسَّحُوا لَكُمْ قِيلَ إِذَا آمَنُوا الَّذِينَ أَيُّهَا يَا
(١١) خَبِيرٌ تَعْمَلُونَ بِمَا وَاللَّهُ دَرَجَاتٍ الْعِلْمَ أُوتُوا وَالَّذِينَ مِنْكُمْ آمَنُوا الَّذِينَ اللَّهُ

Terjemahnya :

> "Hai orang-orang yang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu berlapang-lapanglah dalam majelis, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: berdirilah kamu, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan."(Kementrian Agama RI,2013).

2. Tingkat Pengetahuan

Menurut Notoatmodjo, 2011, pengetahuan mempunyai enam tingkatan, yaitu

a. Tahu (Know)

Tahu diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Termasuk ke dalam pengetahuan tingkat ini adalah mengingat kembali (recall) sesuatu yang spesifik dari seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima. Oleh sebab itu, tahu ini merupakan tingkat pengetahuan yang paling rendah.

b. Memahami (Comprehension)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
MAKASSAR

Memahami diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui, dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar. Orang yang telah paham terhadap objek atau materi harus dapat menjelaskan, menyebutkan contoh, menyimpulkan, meramalkan, dan sebagainya terhadap objek yang dipelajari.

c. Aplikasi (Aplication)

Aplikasi diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi real (sebenarnya). Aplikasi di sini dapat diartikan sebagai aplikasi atau penggunaan hukum – hukum, rumus, metode, prinsip, dan sebagainya dalam konteks atau situasi yang lain.

d. Analisis (Analysis)

Analisis adalah suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu objek ke dalam komponen – komponen, tetapi masih di dalam satu struktur organisasi, dan masih ada kaitannya satu sama lain. Kemampuan analisis ini dapat dilihat dari penggunaan kata kerja, seperti dapat menggambarkan (membuat bagan), membedakan, memisahkan, mengelompokkan, dan sebagainya.

e. Sintesis (Synthesis)

Sintesis menunjuk kepada suatu kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian – bagian di dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru. Dengan kata lain, sintesis adalah suatu kemampuan untuk menyusun formulasi baru dari formulasi – formulasi yang ada.

f. Evaluasi (Evaluation)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
MAKASSAR

Evaluasi ini berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi atau objek. Penilaian – penilaian itu didasarkan pada suatu kriteria yang ditentukan sendiri, atau menggunakan kriteria – kriteria yang ada (Notoatmodjo, 2011). di kutip oleh N Rahayu 2013 diakses 27 maret 2016.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan

Menurut Notoadmojo (2003) faktor yang mempengaruhi pengetahuan adalah sebagai berikut:

a) Umur

Umur adalah variabel yang selalu diperhatikan penyelidikan epidemiologinya. Angka – angka kesakitan maupun kematian hamper semua keadaan menunjukkan hubungan dengan umur. Persoalan yang dihadapi adalah apakah umur di laporkan tetap, apakah panjangnya interval didalam pengelompokkan cukup atau tidak.

b) Pendidikan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
MAKASSAR

Mendidik atau pendidik adalah dua hal yang saling berhubungan. Dari segi bahasa mendidik adalah kata kerja, pendidik kata benda. Kalau kita mendidik berarti kita melakukan suatu kegiatan atau tindakan, kegiatan mendidik menunjukkan adanya yang mendidik disuatu pihak yang dididik adalah suatu kegiatan yang mengandung antara dua manusia atau lebih.

c) Pengalaman

Sudarmita (2002) mengatakan bahwa pengetahuan dapat terbentuk dari pengalaman dan ingatan yang didapat sebelumnya. Nanda (2005) menjelaskan bahwa faktor-faktor yang terkait dengan kurang pengetahuan (deficient knowledge) terdiri dari: kurang terpapar informasi, kurang daya ingat/hapalan, salah menafsirkan informasi, keterbatasan kognitif, kurang minat untuk belajar dan tidak familiar terhadap sumber informasi (Nanda, 2005). dikutip oleh N Telaumbanua - 2012 di akses 27 maret 2016.

4. Pengukuran pengetahuan

Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan wawancara atau angket dengan menanyakan tentang isi materi yang ingin di ukur dari subjek penelitian atau responden.

Tes yang di gunakan adalah pilihan ganda (multiple choice) terdiri dari suatu keterangan atau pemberitahuan tentang suatu pengertian yang belum lengkap. Untuk melengkapinya harus memilih salah satu dari bebrapa kemungkinan jawaban atau alternative (options) yang telah disediakan. Option ini terdiri atas satu jawaban benar yaitu kunci jawaban benar dan beberapa pengecoh (distractor) (Budiman, 2013 di kutip dalam karya tulis ilmiah Awalian Ishaq.

5. Kriteria tingat pengetahuan

Menurut Arikunto (2006), di kutip oleh oleh Y Wintry - 2011 pengetahuan dibagi dalam 3 kategori, yaitu:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
MAKASSAR

a. Baik : Bila subyek mampu menjawab dengan benar 76% - 100% dari seluruh petanyaan

b. Cukup : Bila subyek mampu menjawab dengan benar 56% - 75% dari seluruh pertanyaan

c. Kurang : Bila subyek mampu menjawab dengan benar 40% - 55% dari seluruh pertanyaan.

E. Tinjaun UmumTentang Sikap

1. Pengertian sikap (attitude)

Sikap merupakan reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulasi atau objek. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan manifestasi sikap itu tidak dapat dilihat tetapi hanya dapat ditafsirkan terlebih dahulu dari perilaku yang tertutup. Sikap secara nyata menunujukkan konotasi adanya kesesuaian reaksi terhadap stimulus tertentu yang dalam kehidupan sehari- hari merupakan reaksi yang bersifat emosional terhadap stimulus sosial. Newcomb dalam (Soekidjo 2003 Di kutip oleh N Telaumbanua - 2012).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
MAKASSAR

2. Komponen sikap

Menurut breckler (1984) di kutip dalam karya tulis ilmiah Kurniati Akfar 2014, komponen utama sikap adalah sebagai berikut :

1) Kesadaran
2) Perasaan
3) perilaku

3. Tahapan sikap

Sebagai halnya dengan pengetahuan sikap ini terdiri dari bebagai tahapan yakni :

a. Menerima (receiving), diartikan bahwa orang atau subjek mau dan memperhatikan stimulus yang diberikan obyek.

b. Merespon (responding), memberikan jawaban apabila ditanya, mengerjakan dan menyelesaikan tugas yang diberikan adalah suatu indikasi dari sikap ini, karena dengan suatu usaha untuk menjawab suatu pertanyaan atau mengerjakan tugas yang diberikan terlepas pekerjaan itu benar atau salah adalah bahwa orang menerima ide tersebut.

c. Menghargai (valuing), mengajak orang lain untuk mengerjakan atau mendiskusikan suatu masalah adalah suatu indikasi sikap tingkat ini.

d. Bertanggung jawab (responsible), betanggung jawab atas segala sesuatu yang telah dipilihnya dengan segala resiko adalah merupakan sikap yang paling tinggi dalam tingkatan sikap (Soekidjo, 2003). Di kutip oleh N Telaumbanua - 2012.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
MAKASSAR

4. Pengukuran sikap

Menurut Sax dalam Saifudin Azwar (2013:87) menunjukkan beberapa karakteristik (dimensi) sikap yaitu arah, intensitas, keluasan, konsistensi, dan spontanitasnya:

1. Sikap mempunyai arah, artinya sikap terpilah pada dua arah kesetujuan yaitu apakah setuju atau tidak setuju, apakah mendukung atau tidak mendukung, apakah memihak atau tidak memihak terhadap sesuatu seseorang sebagai objek.
2. Sikap memiliki intensitas, artinya kedalaman atau kekuatan sikap terhadap sesuatu yang belum tentu sama walaupun arahnya tidak berbeda.
3. Sikap memiliki keluasaan, artinya kesetujuan atau ketidaksetujuan terhadap obyek sikap dapat mengenai hanya sedikit dan sangat spesifik akan tetapi dapat mencakup banyak sekali aspek yang ada dalam obyek sikap.
4. Sikap memiliki konsistensi, artinya kesesuaian antara pernyataan sikap yang dikemukakan dengan responnya terhadap objek sikap tersebut .
5. Sikap juga memiliki spontanitas, artinya menyangkut sejauhmana kesiapan individu untuk menyatakan sikapnya secara spontas.

Pengukuran dan pemahaman terhadap sikap, idealnya,harus mencakup kesemua dimensi tersebut di atas. Tentu saja hal itu sangat sulit untuk dilakukan, bahkan mungkin sekali merupakan hal yang mustahil. Belum ada atau mungkin tak pernah ada instrumen pengukuran sikap yang dapat

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
MAKASSAR

mengungkapkan semua dimensi tersebut sekaligus. Banyak diantara skala yang digunakan dalam pengukuran sikap hanya mengungkapkan dimensi arah dan dimensi intensitas saja, yaitu dengan hanya menunjukkan kecenderungan sikap positif atau negatif dan memberikan tafsiran mengenai derajat kesetujuan atau ketidaksetujuan terhadap respons individu. (Saifuddin Azwar 2013 hal 5).

F. Kerangka Konsep

1. Dasar Pemikiran Variable yang Diteliti

Pengetahuan merupakan konstruksi dari kenyataan, dibandingkan sesuatu yang benar secara abstrak. Penciptaan pengetahuan tidak hanya merupakan kompilasi dari fakta-fakta, namun suatu proses yang unik pada manusia yang sulit disederhanakan atau ditiru. Penciptaaan pengetahuan melibatkan perasaan dan sistem kepercayaan (belief sistems) dimana perasaan atau sistem kepercayaan itu bisa tidak disadari.

Sikap adalah keadaan mental dan saraf dari kesiapan yang diatur melalui pengalaman yang memberikan pengaruh dinamik atau terarah terhadap respon individu pada semua objek dan situasi yang berkaitan dengannya. (Widayatun,T.R, 2009)

Pengetahuan, dan sikap,sekaitan dengan efek samping kemoterapi perlu untuk di ketahui oleh wanita pengidap kanker seperti kanker payudara karena efek samping kemoterapi selainn membunuh sel kanker kemoterapi juga membunuh sel dan jaringan yang sehat, jaringan yang paling banyak

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R

mengalami kerusakan adalah organ-organ yang mempunyai daya foliperasi tinggi seperti,traktus gastrointestinal,sumsum tulang, dan folikel rambut.

Pengetahuan tentang efek samping kemoterapi perlu diteliti sebab hal tersebut pihak berwenang bisame gambil tindakan/keputusan yang tepat tentang kanker payudara pada wanita.

Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel yaitu dependen dan independen adalah variable yang terpengaruh oleh adanya variable independen. Sedangkan variable independen merupakan variable yang mempengaruhi variable dependen. Varable dependen dalam peneitian ini adalah pemberian kemoterapidan variable independennya adalh pengetahuan dan sikap.

2. Skema Kerangka Konsep

Berdasarkan dasar pemikiran variable peneliti di atas, maka skema kerangka konsep penelitian ini yaitu:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
MAKASSAR

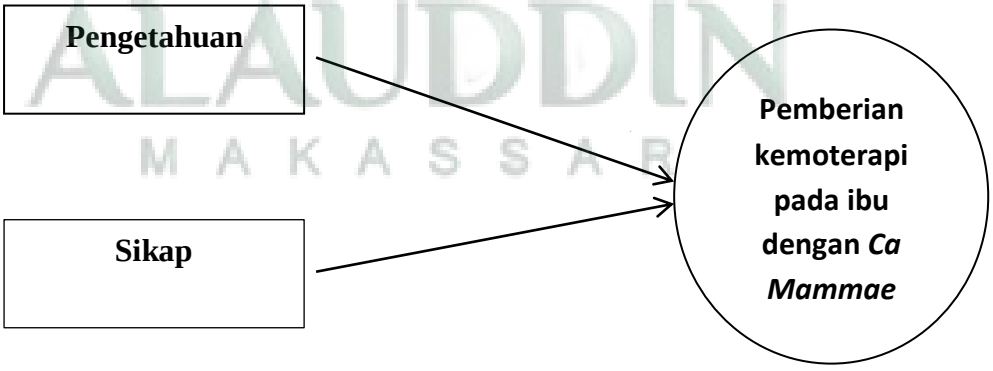

Keterangan :

——————— : menghubungkan variabel

: variable devenden

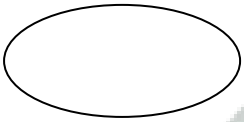 : variable independen

3. Definisi Operasional dan Kriteria Objektif

1. Pengetahuan

Pengetahuan yaitu segala sesuatu yang diketahui wanita ca mammae tentang efek samping kemoterapi dengan menggunakan kuisioner dengan kriteria objektif yaitu:

Baik : Jika responden mampu menjawab dengan 75-100% seluruh pertanyaan.

Cukup : Jika responden mampu menjawab dengan benar 56-75% seluruh pertanyaan.

Kurang : Jika responden mampu menjawab dengan benar <56% Seluruh pertanyaan.

2. Sikap

Sikap dalam penelitian ini adalah keputusan wanita ca mamae tentang efek samping kemoterapi Dalam sakala *Likert*, terdapat beberapa kategori yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju(S), Ragu-Ragu, Tidak Setuju

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR

(TS), Sangat Tidak Setuju (STS) dan masing-masing ini berdasarkan pernyataan positif dan negatif.

Pertanyaan positif	Nilai	Pernyataan negatif	Nilai
Sangat setuju	5	Sangat setuju	1
Setuju	4	Setuju	2
Ragu-ragu	3	Ragu-ragu	3
Tidak setuju	2	Tidak setuju	4
Sangat tidak setuju	1	Sangat tidak setuju	5

Cara interprestasi dapat berdasarkan presentasi sebagaimana berikut ini :

a. Angka 0-20% : Sangat Tidak Setuju (sangat tidak baik
b. Angka 21-30% : Tidak Setuju (tidak baik)
c. Angka 31-60% : Ragu-ragu
d. Angka 61-80% : Setuju (baik)
e. Angka 81-100% : Sangat Setuju (sangat baik)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
MAKASSAR

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. *Jenis Penelitian*

Jenis deskriptif penelitian adalah penelitian deskriptif kuahinggzntitatif yang melakukan hanya sampai pada taraf deskriptif, yaitu menganalisi dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan. Penelitian deskriptif, bertujuan menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik mengenai populasi atau mengenai bidang tertentu (Azwar 2011). Dalam penelitian ini bertujuan menggambaran tingkat pengetahuan dan sikap ibu dengan *Ca Mammae* tentang pemberian kemoterapi di Rumah Sakit Umum Islam Faisal Makassar Tahun 2016.

B. *Lokasi dan waktu penelitian*

1. Lokasi

   Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Umum Islam Faisal Makassar yang terletak di JL. A. Pangerang Pettarani

2. Waktu penelitian

   Waktu penelitian telah di laksanakan pada tanggal 24 oktober sampai 18 desember 2016.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
MAKASSAR

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

   Populasi dalam penelitian adalah subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2009 : 89). Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi (Arikunto, 2002 : 108). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu penderita Ca Mammae yang berkunjung di Rumah Sakit Umum Islam Faisal Makassar Tahun 2016 dari bulan januari sampai agustus sebanyak 240 orang.

2. Sampel

   Sampel adalah subunit populasi survei atau populasi survei itu sendiri, yang oleh peneliti dipandang mewakili populasi target (Danim, 2003 : 146). Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2002 : 109). Sampel dalam penelitian ini adalah ibu atau pasien yang menderita kanker payudara, yang memenuhi kriteria inklusi dan ekslusi, terdapat sampel yang di ambil dalam penelitian ini, adapun kriteria inklusi dan ekslusi.

   a. Kriteria inklusi

      Kriteria inkulusi merupakan ciri-ciri yang perlu di penuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat di ambil sebagai sampel (Noatoatmodjo, 201:58). Yang termasuk kriteria inklusi dalam penelitian ini:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
MAKASSAR

1) Pasien yang di diagnosa menderita kanker payudara di Rumah Sakit Islam Faisal Makassar Tahun 2016, berdasarkan diagnosa dokter dari stadium awal hingga akhir.

2) Pasien yang belum melakukan kemoterapi dan yang sementara melakukan kemoterapi.

b. Kriteria ekslusi

Kriteria ekslusi adalah kriteria dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian, seperti halnya ada halaman etis, menolak menjadi responden atau suatu keadaan yang tidak memungkinakan untuk dilakukan penelitian (Notoatmodjo,2012).

1. Pasien yang tidak bersedia menjadi responden tetapi ada di tempat penelitian.

D. Besar Sampel

Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari jumlah populasi ibu yang menderita kanker payudara di Rumah Sakit Islam Faisal Makassar Tahun 2016 dengan jumlah sampel sebanyak 70 orang, di hitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

pengambilan sampel penelitian ini menggunakan purposive sampling, yaitu suatu tehnik penetapan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti, sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah di kenal sebelumnya (Nursalam,2009 :94).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
MAKASSAR

Besarnya sampel dalampenelitian ini, dihitung menggunakan rumus solvin sebagai berikut (Nursalam,2009 :92).

$$n = \left(\frac{N}{1 + N\,(d^2)} \right)$$

Keterangan :

n : Besar sampel

N : Besar populasi

d : Tingkat Signifikan

$$n = \left(\frac{240}{1 + 240\,(0{,}01)} \right)$$

$$n = \left(\frac{240}{3{,}4} \right)$$

$$n = 70$$

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
MAKASSAR

E. Instrumen Penelitian

Alat yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuisioner atau angket. Kuisioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2002 : 128).

F. Tekhnik Pengambilan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2009 : 111). Cara pengumpulan data dilakukan dengan cara memberikan lembar pernyataan persetujuan dan membagikan kuisioner pada wanita penderita ca mammae yang datang berobat di rumah sakit islam faisal makassar, kemudian menjelaskan tentang cara pengisiannya. Responden diminta mengisi kuisioner hingga selesai dan kuisioner tersebut diambil pada saat itu juga oleh peneliti. Data yang diperoleh terdiri dari :

1. Data Primer

   Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti bisa juga dengan berbagai cara. Misalnya, data yang dikumpulkan melalui eksperimen di laboratorium, di rumah kaca atau di lapangan (Arif, 2009 : 111-112). Dalam penelitian ini yang termasuk data primer adalah data yang diperoleh dari hasil jawaban kuisioner pengetahuan ibu ca mammae tentang efek samping kemoterapi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
MAKASSAR

2. Data Skunder

Data skunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain dan data yang telah ada (Hidayat, 2007).

Dalam penelitian ini, informasi yang diperlukan didapatkan melalui data primer, yaitu data yang diperoleh dengan cara kunjungan ke lokasi penelitian dengan mewawancarai responden secara lansung untuk mengisi kuisioner. Kuisioner yang dibagikan berupa pernyataan yang menggali pengetahuan dan sikap ibu ca mammae tentang efek samping kemoterapi. Untuk pengambilan data awal, peneliti mengambil data sekunder yaitu mengunjungi Rumah sakit islma faisal Makassar untuk mengambil data jumlah ibu dengan ca mammae yang datang memeriksakan keadaannya.

G. Metode Pengolahan Data dan Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti melakukan kunjungan ke lokasi penelitian dengan membagikan kuisioner, melakukan wawancara lansung untuk mengetahui pengetahuan ibu ca mammae tentang efek samping kemoterapi.

Untuk setiap jawaban, responden diberikan penilaian dengan sistem “tanpa denda” dengan formula sebagai berikut :

$$S = R$$

Keterangan :

S = Skor yang diperoleh

R = Jawaban yang benar

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR

Penyajian data dilakukan dengan langkah-langkah berikut :

1. Pengolahan data

Data yang diperoleh tidak akan banyak manfaatnya apabila tidak diolah dan dianalisis. Sebuah data akan dapat bercerita, apabila telah dilakukan pengolahan dan analisa, sehingga dapat dengan mudah dipahami untuk kemudian disimpulkan. Pengolahan data sering disebut juga dengan kegiatan proses penataan data, karena data hasil pengumpulan dalam rangkaian kegiatan penelitian, masih merupakan data kasar atau data dasar (raw data) (Imran, 2010 : 149).

Proses kegiatan pengolahan data (Data Processing) ini terdiri dari tiga jenis kegiatan,yakni :

a. Memeriksa Data (*Editing*)

Dimaksud dengan memeriksadata atau proses *editing* adalah memeriksa data hasil pengumpulan data yang berupa daftar pertanyaan, kartu, buku register dan lain-lain (Imran, 2010 : 150).

b. Memberi Kode (*Coding*)

Untuk memudahkan pengolahan data, maka semua jawaban atau data hasil penelitian dianggap sangat perlu untuk disederhanakan agar supaya pada saat pengolahan dapat dilakukan dengan mudah. Salah satu cara menyederhanakan data hasil penelitian tersebut adalah dengan memberikan simbol-simbol tertentu untuk masing-masing data yang diklasifikasikan (Imran, 2010 : 150).

c. Tabulasi Data (*Tabulating)*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
MAKASSAR

Yang dimaksud dengan kegiatan tabulasi data, yakni menyusun dan mengorganisir data sedemikian rupa, sehingga akan dapat dengan mudah untuk dilakukan penjumlahan, disusun dan disajikan dalam bentuk Tabel atau grafik (Imran, 2010 : 152).

2. Analisa data

Analisa data dapat dilakukan dengan cara deskriktif yaitu dengan melihat persentase data yang terkumpul dan disajikan tabel distribusi frekuensi kemudian dicari besarnya persentase jawaban masing-masing responden dan selanjutnya dilakukan pembahasan dengan menggunakan teori kepustakaan yang ada. Analisis data dilakukan dengan menggunakan rumus distribusi frekuensi sebagaiberikut :

$$p = \frac{f}{n} x\ 100\ \%$$

Keterangan :

P = persentasi

f = frekuensi

n = jumlah sampel

100% = bilangan tetap

3. Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan hal yang sangat penting dalam pelaksanaan sebuah penelitian mengingat penelitian kebidanan akan berhubungan lansung dengan manusia, maka segi penulisan etika

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
MAKASSAR

harus diperhatikan karena manusia mempunyai hak asasi dalam segi penelitian. Adapun etika yang harus diperhatikan antara lain yaitu :

1. *Informed Consent*

   Merupakan bentuk persetujuan anatara peneliti dengan respondent, dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed Consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilaksanakan, tujuannya adalah agar respondent mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya, jika respondent bersedia maka respondent harus menandatangani lembar persetujuan, serta bersedia mengisi lembar kuisioner dan jika respondent menolak atau tidak bersedia maka peneliti harus menghormati hak responden. Lembar persetujuan diberikan pada subjek yang akan diteliti.

2. Tanpa Nama (*Anonimity*)

   Merupakan etika dalam penelitian kebidanan dengan cara tidak memberikan nama responden pada lembar alat ukur hanya menuliskan kode atau inisial nama.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

   Merupakan etika dalam penelitian untuk menjamin kerahasiaan dari hasil penelitian baik informasi atau masalah-masalah lainnya, hanya kelompok-kelompok data tertentu yang dilaporkan pada hasil penelitian.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
MAKASSAR

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Rumah Sakit Islam Faisal Makassar mulai 24 Oktober sampai 24 Desember Tahun 2016. Besar sampel dalam penelitian ini yang diperoleh dari populasi sebanyak 240 orang. Dan besar sampel tersebut berdasarkan rumus solvin yaitu 70 orang. Populasi dari penelitian ini adalah semua ibu yang menderita kanker payudara di Rumah Sakit Islam Faisal Makassar periode Oktober – Desember 2016. Variabel yang diteliti adalah Pengetahuan dan Sikap Ibu dengan Ca Mammae tentang Pemberian Kemoterapi yang diperoleh melalui kuesioner dan wawancara, selanjutnya dilakukan pengolahan data dan hasilnya disajikan dalam gambar dan table distribusi, frekuensi dan persentase sebagai berikut :

1. Karakteristik responden

Karakteristik Responden merupakan data umum responden. Karakteristik responden dalam penelitian ini terdiri dari umur, pendidikan, pekerjaan dan lama penyakit.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
MAKASSAR

a. Umur

Tabel 4.1
Karakteristik responden berdasarkan umur di Rumah Sakit Islam Faisal Makassar Tahun 2016

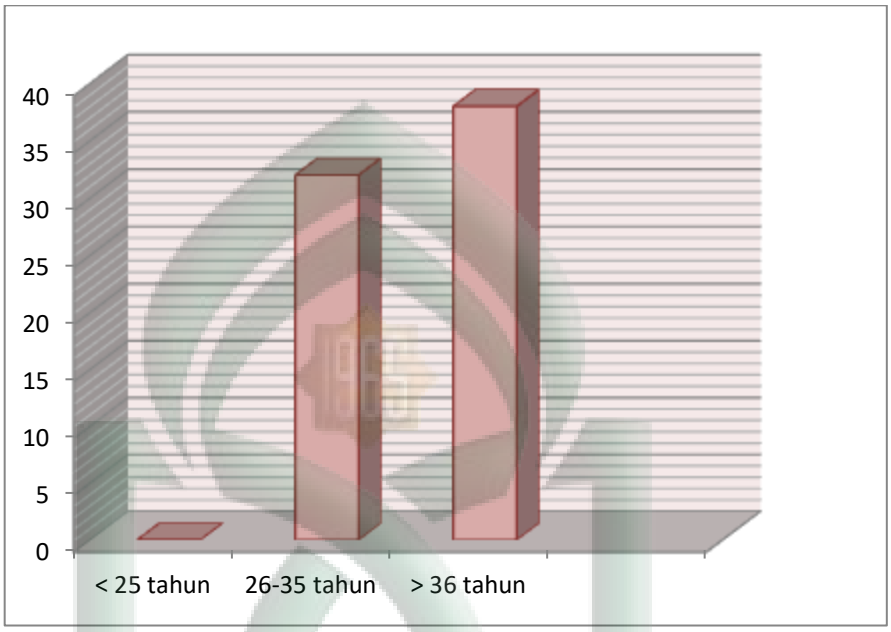

Gambar 4.1 menunjukkan bahwa dari 70 ibu penderita kanker payudara, sebanyak 32 orang atau 45t,71% yang berumur 26-35 tahun, dan 38 orang atau 54,28% yang berumur >36 tahun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
MAKASSAR

b. Pendidikan

Tabel 4.2
Karakteristik responden berdasarkan pandidikan di Rumah Sakit Islam Faisal Makassar Tahun 2016

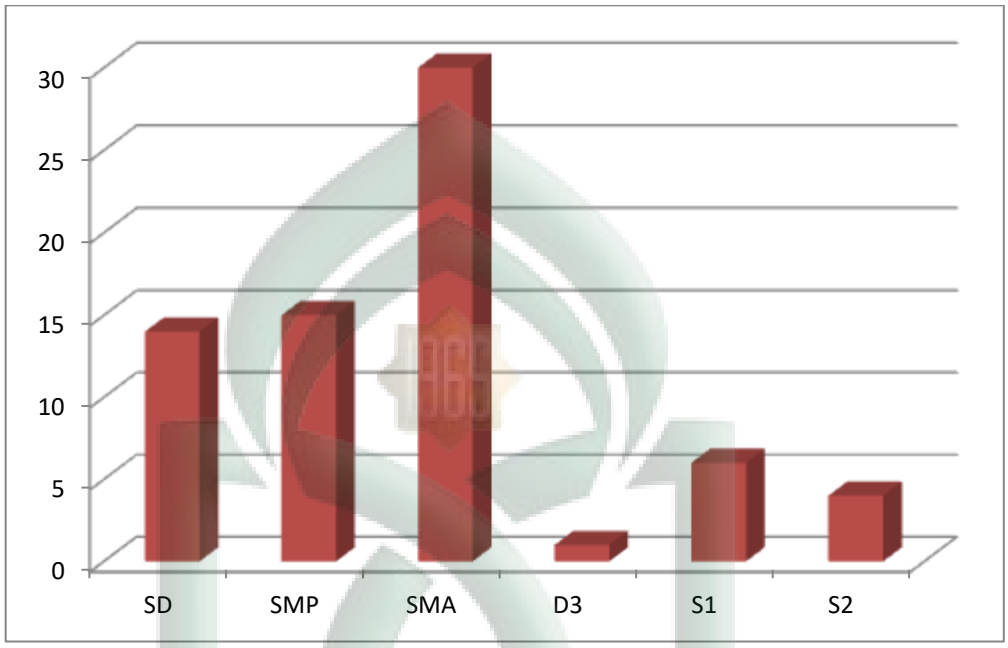

Gambar 4.2 menunjukkan bahwa dari 70 ibu penderita kanker payudara, sebanyak 14 orang atau 20% yang berpendidikan SD, 15 orang atau 21,42% yang berpendidikan SMP, 30 orang atau 42,85% yang berpendidikan SMP, 30 orang atau 42,85% yang berpendidikan SMA, 1 orang atau 1,42% yang berpendidikan D3, 6 orang atau 8,52% yang berpendidikan S1, dan 4 orang atau 5,21% yang berpendidikan S2.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
MAKASSAR

c. Pekerjaan

Tabel 4.3
Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan di Rumah Sakit Islam Faisal Makassar Tahun 2016

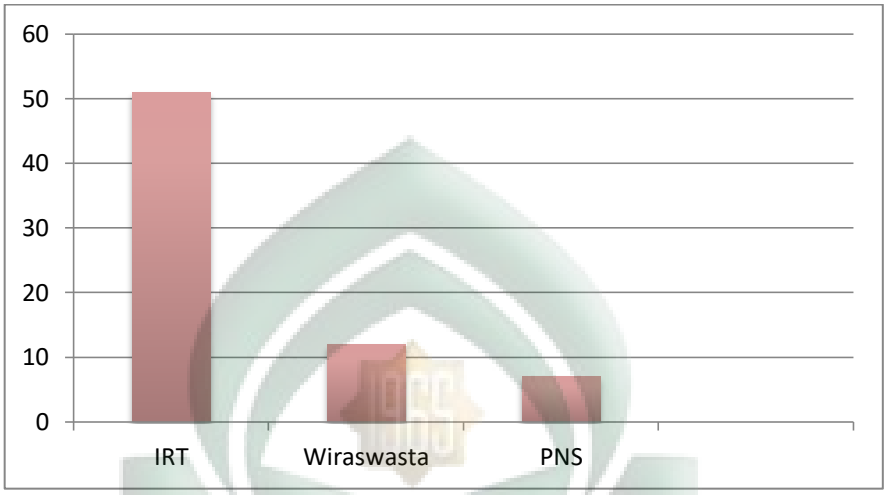

Gambar 4.3 menunjukkan bahwa dari 70 ibu penderita kanker payudara, sebanyak 51 orang atau 72,85% yang bekerja sebagai IRT, 12 orang atau 17,14% yang bekerja sebagai wiraswasta dan 7 orang atau 10% yang bekerja sebagai PNS.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
MAKASSAR

d. Hasil penelitian

Hasil penelitian yang di peroleh mengenai gambaran pengetahuan dan sikap ibu penderita kanker payudara tentang pemberian kemoterapi di Rumah Sakit Islam Faisal Makassar tahun 2016 akan disajikan dalam table distribusi frekuensi sebagai berikut :

1. Pengertian pengetahuan tentang kemoterapi

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Pengetahuan responden tentang pemberian kemoerapi pada ibu penderita kanker payudara di Rumah Sakit Islam Faisal Makassar Tahun 2016.

Pengetahuan responden tentang pemberian kemoterapi		
Kriteria	**n**	**%**
Baik	34	48,60
Cukup	29	41,4
Kurang	7	10
Jumlah	70	100

Sumber : Kuesioner / Wawancara

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa dari 70 responden yang memiliki tingkat pengetahuan baik 34 responden (48,57), 29 responden (41,42%) yang memiiki tingkat pengetahuan cukup, dan 7 responden yang memiliki tingkat pengetahuan kurang.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
MAKASSAR

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Sikap ibu penderita kanker payudara tentang pemberian kemoterapi di Rumah Sakit Islam Faisal Makassar
Tahun 2016

Sikap Responden		
Kriteria	**N**	**%**
Sangat setuju	28	40
Setuju	42	60
Ragu-ragu	0	0
Tidak setuju	0	0
Sangat tidak setuju	0	0
Jumlah	70	100

Sumber; Data Primer Diolah, 2016

Berdasarkan table 4.2 menunjukkan bahawa dari 70 Responden terdapat 28 responden (40%) yang memiliki sikap kategori sangat setuju, dan 42 responden (60%) yang memiliki sikap kategori setuju.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
MAKASSAR

B. Pembahasan

Karakteristik responden

Karakteristik responden merupakan gambaran tentang responden dilihat dari umur, tingkat pengetahuan, dan pekerjaan, pada ibu dengan kanker payudara tentang pemberian kemoterapi di Rumah Sakit Islam Faisal Makassar Tahun 2016. Hal ini dapat di jelaskan sebagai berikut :

1. Karakteristik umur

   Grafik 4.1 menunjukkan bahwa dari 70 ibu penderita kanker payudara,sebanyak 32 orang atau 45,71% yang berumur 26-35 tahun, dan 38 orang atau 54,28% yang berumur >36 tahun.

   Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 70 responden menurut umur, didapatkan seluruh responden memiliki kategori usia dewasa (mulai dari dewasa awal sampai dengan dewasa madya) yang termasuk dewasa awal sebanyak 32 orang (45,72%).

   Berdasarkan umur yang di ketahui bahwa sebagian besar responden mempunyai umur lebih dari 35 tahun. Menurut Huclock (1999) dalam Nrsalam dan pariani (2001) bahwa semakin dewasa usia seseorang,tingkat kematangan dan kekuatan akan lebih matang atau lebih baik dalam berpikir dan bertindak. Tingkat kematangan dalam berpikir dan bertindak juga dipengaruhi oleh pengalaman dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Hrkreader dan Hogan (2004), disebutkan seseorang lebih kreatif, produktif ddan mengembangkan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R

kemampuan untuk merawat orang lain dan dirinya sendiri saat berada pada tahap dewasa tengah (35-64 tahun).

2. Karakteristik pendidikan

Grafik 4.2 menunjukkan bahwa dari 70 ibu penderita kanker payudara, sebanyak 14 orang atau 20% yang berpendidikan SD, 15 orang atau 21,42% yang berpendidikan SMP, 30 orang atau 42,85% yang berpendidikan SMA, 1 orang atau 1,42% yang berpendidikan D3, 6 orang atau 8,52% yang berpendidikan S1, dan 4 orang atau 5,21% yang berpendidikan S2.

Data ini juga menunjukkan bahwa masih terdapat warga yang tingkat pendidikannya rendah 20% dan hal ini patut diperhatikan pemerintah. Pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan untuk mengembangkan kemampuan dan kepribadian individu melalui proses atau kegiatan tertentu (pengajaran, bimbingan, atau latihan) serta interaksi individu dengan lingkungannya untuk mencapai manusia yang seutuhnya (Arifin , 2009).

Pendidikan dalam hal ini meurut peneliti sangat mempengaruhi pegetahuan dan sikap wanita dengan Ca Mammae tentang pemberian kemoterapi. Dimana pendidikan merupakan pola pikir seseorang sehingga mampu menelaa sesuatu unntuk disetujui atau yang tidak disetujui.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
MAKASSAR

Denagn pendidikan seseorang dapat mengubah perilakunya semakin tinggi pengetahuan maka diharapkan pola pikir dan pengetahuan seseorang tersebut semakin bertambah.

3. Karakteristik pkerjaan

Grafik 4.3 menunjukkan bahwa dari 70 ibu penderita kanker payudara, sebanyak 51 orang atau 72,85% yang bekerja sebagai IRT, 12 orang atau 17,14% yangbekerja sebagai wiraswasta dan 7 orang atau 10% yang bekerja sebagai PNS.

Wanita yang bekerja bukan lagi hal yang baru, meningkatnya kesempatan belajar bagi kaum wanita membuka peluang bagi mereka untuk berkiprah di luar rumah. Sebagian wanita yang bekerja di luar rumah bertujuan menambah pendapatan keluarga untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan sebagian wanita mengabdikan diri untuk keluarganya.

Hasil penelitian yang di peroleh menunjukkan bahwasebagian besar kaum wanita menjadi responden adalah berprofesi sebagai ibu rumah tangga.

4. Gambaran pengetahuan wanita dengan Ca Mammae tentang pemberian kemoterapi di Rumah Sakit Islam Faisal Makassar Tahun 2016.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada 70 responden, terdapat 34 responden (48,57%) yang mempunyai tingkat pengetahuan baik tentang kemoterapi, sedangkan 29 orang (41,42%) yang mempunyai. Tingkat pengetahuan sedang dan 7 orang (10%) yang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
MAKASSAR

mempunyai tingkat pengetahuan kurang. Data tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar ibu penderita kanker payudara memiliki tingkat pengetahuan baik tentang pemeberian kemoterapi.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori Sukarni (2000) yang menyatakan bahwa semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin mudah menerima informasi, sehingga semakin banyak pengetahuan yang dimiliki untuk meningkatkan kesehatan. Menurut Notoatmodjo (2007), tingkat pengetahuan selain diperoleh dari bangku pendidikan, juga dapat diperoleh dari pengalaman langsung seperti informasi yang diterima dari peleyanan kesehatan dan informasi tidak langsung seperti informasi yang diperoleh dari media massa, sehingga dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan ibu penderita kanker payudara tentang pemeberian kemoterapi. Selain itu ibu penderita kanker payudara juga mempunyai rasa keingintahuan yang tinggi tentang kemoterapi. Selain dari tingkat pendidikan responden, mayiritas responden mempunyai tingkat pengetahuan baik juga sejalan dengan usia responden yang berkisar antara25-35 tahun yang termasuk ke dalam dewasa awal. Menurut Huclock dalm Nursalam dan Pariani (2001) bahwa semakin dewasa usia seseorang, maka cara berpikirnya akan semakin baik.

Hal ini disebabkan karena mereka umumnya mempunyai pendidikan yang tinggi, karena semakin tinggi tingkat pendidikan. seorang maka semakin baik pula pengetahuan yang dimilikinya, serta

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
MAKASSAR

semakin banyak informasi yang dimiliki maka banyak pula yang diketahui sehingga mereka mempunyai tingkat pengetahuan yang baik (Notoatmodjo, 2010)

ada beberapa faktor yang mempengaruhi kurangnya pengetahuan wanita ca mammae tentang pemberian kemoterapi. Rendahanya pengetahuan responden tentang pemberian kemoterapi disebabkan karena kurangnya informasi pengetahuanresponden mengenai pentingnya pemberian kemoterapi pada ca mammae yang sebetulnya dapat diperoleh dari tenaga kesehatan dengan adanya penyuluhan.

Faktor lain juga disebabkan jkarena kurangnya kesadaran wanita ca mammae untunk mencari tau pentingnya pengetahuan tentang kemoterapi yang dapat diperoleh dari bebebrapa media electronic dan media cetak.

Namun, angka ini cukup menggembirakan karena persentase yang pengetahuannya kuran yaitu 7 responden (10%) tidak terlalu berbeda dengan mereka yang pengetahuannya baik 34 responden (48,57%) dan pengetahuan cukup sebanyak 29 responden (41,42%). Hal ini dapat menjadi pedoman untuk meningkatkan sosialisasi masalah pentingnya kemoterapi pada wanita ca mammae agar mereka dapat memperoleh kesembuhan dirinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
MAKASSAR

Pengetahuan merupakan salah satu komponen penting dalam merubah perilaku seseorang, berkaitan dengan penyakit kanker payudara disini dari penelitian banyak menunjukkan bahwa pasien dengan kanker payudara dating dalam kondisi stadium lanjut. Padahal bila dilakukan pemeriksaan dini pada payudara akan secepatnya dapt mendapatkanpenanganan sehingga tingkat kesembuhan akan lebih tinggi dari padapasien yang dating pada stadium lanjut. Pentingnya pengetahuan tentang penyakit ca mammae, mengenai gejala dan tanda ada nya ca mammae, pencegahan serta penangannaya yang membuat seseorang menyadari dan akan melakujkan pencegahan, bila yang sudah terlanjur menderita ca mammae diharapkan dapat segera mendapatkan pencegahan.

5. Sikap ibu dengan Ca mammae tentang pemberian kemoterapi di Rumas Sakit Islam Faisal Makassar tahun 2016

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
MAKASSAR

Setalah hasil pengumpulan data melalui kusioner diolah kemudian diinterprestasikan dan dianalisa, berikut ini adalah pembahasan hasil penelitian. Dari hasil penelitian mengenai gambran pengetahuan dan sikap ibu penderita kanker payudara tentang pemberian kemoterapi

Dari hasil penelitian berdasarkan kusioner menunjukkan bahwa dari 70 responden, diketahui jumlah responden yang sangat setuju dengan pembeerian kemoterapi sebanyak 28 orang (40%) dan jumlah

responden yang setuju dengan pembeerian kemoterapi sebanyak 42 orang (60%). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sikap ibu dengan tentang pemberian kemoterapi sangat baik, artinya ibu dengan penderita kanker payudara cenderung akan melakukan kemoterapi dikarenakan ibu sudah mengetahui apa itu kemoterapi, tujuan kemoterapi, manfaat serta apa saja efek samping dari kemoterapi tersebut, dari berbagai media informasi baik dari petugas kesehatan, lingkungan , media social dll.

Dari pengetahuan ibu mengenai pemberian kemoterapi, dapat mempengaruhi sikap ibuuntuk melakukan kemoterapi, karena adanya pengetahuan tersebut tentang pentingnya pemberian kemoterapi pada ca mammae sehingga ibu dengan ca mammae cenderung untuk melakukan kemoterapi. Pengetahuan itu sendiri merupakan kemampuan seseorang untuk mengingat fakta, symbol, prosedur teknis (Notoatmodjo, 2010).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
MAKASSAR

Berdasarkan tabel 4.2 didapatkan bahwa sebagian besar wanita dengan ca mammae, memiliki sikap positif tentang pemberian kemoterapi, pada umumnya semakin tinggi pada pengetahuannya.

Lembaga pendidikan dan lembaga agama sebagai salah satu sistem yang mempunyai pengaruh dalam pembentukan sikap, dikarenakan keadaanya meletakkan dasar pengertian dan konsep moral dalam diri individu . Agama sebagai salah satu system yang mempunyai pengaruh

dalam pembentukan sikap, dikarenakan keduanya meletakkandasar pengertian dan konsep moral dalam diri individu. (Wawan, 2010)

Pendapat tersebut sesuai dengan hasil penelitian di dusun kedung Boto desa Podoroto kecamatan Kesambeng Kabupaten Jombang bahwa sebagian besar dari responden berpendidikan terakhir yaitu pendidikan dasar (SD, SMP) dengan bekala penddikan SD dan SMP maka responden kurang mampu menerima informasi tentang pemberian kemoterapi. Sikap sebagai reaksi seseorang yang masih tertutup terhadap stimulus sebagai objek. Sikap adalah konsep psikologi social yang membahas unsure sikap baik sebagai individu satu kelompok (wawan, 2010).

Sikap seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor internal yaitu, umur, kesehatan, minat, motif, sedangkan faktor eksternal yaitu, informasi, lingkungan, pendidikan, social ekonomi, pengalaman yang diperoleh, situasi yang dihadapi individu, norma dalam masyarakat, hambatan, pendorong yang dihadapi individu , hal ini yang mempengaruhi seseorang mempunyai sikap positif atau sikap negative (Notoatmodjo, 2010).

Pengetahuan itu sendiri dipengaruhi oleh faktor pendidikan formal. Pengetahuan sangat erat hubunganya dengan pendidikan, diharapkan bahwa dengan pendidikan yang tinggi maka orang tersebut akan semakin luas pula pengetahuannya. Akan tetapi perlu ditekankan,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
MAKASSAR

bukan berarti seorang berpendidikan rendah mutlak berpengetahuan tidak mutlak diperoleh dari pendidkan non formal. Pengetahuan sesorang tentang suatu objek mengandung dua aspek positif dan aspek negative. Kedua aspek ini yang akan menetukan sikap seseorang semakin banyak aspek positik dari objek yang diketahui, maka aqkan menimbulkan sikap maskin positif terhadap objek tertentu salah satu bentuk objek kesehatan dapat diajarkan oleh pengetahuan yang diperoleh dari pengalaman sendiri.

Berdasarkan hasil penelitian daro Monika dan Rini puspita tahun 2012 bahwa sikap ibu tentang ca mammae berdasarkan sikap dari 189 responden, paling banyak memiliki sikap positif (67,8%) responden bersikap positif karena responden memiliki sikap[positif terhadap kesiapan dalam mendapatkan informasi tentang pemberian kemoterapi pa kanker payudara.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang telah menemukan adanya kaitan antara pengetahuan dan sikap para ibu. Hal ini dapat menjadi bahan untuk penelitian selanjutnya tentang pengetahuan dan sikap ibu dengan kanker payudara tentang pemberian kemoterapi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
MAKASSAR

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai gambaran pengetahuan dan sikap ibu dengan Ca Mammae tentang pemberian kemoterapi yang dilaksanakan selama kurang lebih 8 minggu dengan jumlah sampel 70 orang. Maka dapat kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengetahuan wanita dengan Ca mammae tentang pemberian kemoterapi. Memiliki pengetahuan baik tentang pemberian kemoterapi 34 responden (48,57%) , 29 responden (41,42%) yang memiliki pengetahuan cukup, dan 7 responden (10%) yang memilikipengetahuan kurang.
2. Sikap wanita Ca Mammae tentang pemberian kemoterapi dari 70 responden, diketahui jumlah responden yang sangat setuju dengan pemberian kemoterapi sebanyak 28 orang (40%), dan jumlah responden yang setuju dengan pemberian kpi sebanyak kemoterapi sebanyak 60 orang (6%), penelitian ini tidak di temukan responden yang tidak setuju tentang pemberian kemoterapi pada wanita dengan kanker payudara (Ca. Mammae).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka peneliti member saran sebagai berikit :

1. Bagi responden penelitian dapat lebih meningkatkan atau mempertahankan pengetahuan tentang pemberian kemoterapi pada

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR

kanker payudara demi meningkatkan ketekunan dalam menjalani pengobatan.

2. Bagi pihak keluarga respinden, dapat membantu pasien untuk meningkatkan ataupun mempertahankan sikap mengenai aspek-aspek penting dalam pemberian kemoterapi pada kanker payudara demi mendapatkan kesembuhan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
MAKASSAR

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi Revisi V. Jakarta : Rineka Cipta,2011.

Ah Hangkiho - 2014.bab ii *Kajian Teoretis Pengertian Sikap Jujur* http://eprints.ung.ac.id/4434/9/2012-1-86201-111410213-bab2 04092012112447.pdf*. Di akses 27 maret 2016*

Budiman, dan Agus Riyanto. *Kapita Selecta Kusioner Pengetahuan dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika, 2013

Depertemen Agama RI. *AL-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta :CVDarus Sunnah 2002

hidayati, aprilia; dkk 2012. *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Metode Ceramah dan Demonstrasi Malam Meningkatkan Pengetahuan Tentang Kanker Payudara dan Ketrampilan Praktik Sadari (Studi Pada Siswi SMA Futuhiyyah Mranggen Kabupaten Memak)* jurnal kebidanan vol 1, no.Http://id.portalgaruda.org/?ref=browse&mod=viewarticle&article=3320. Di akses 27 maret 2016

Kumalasari Intan dan Andhyantoro Iwan. *Kesehatan Reproduksi Untuk Mahasiswa Kebidanan dan Keperawatan*. Jakarata selatan.2013

Maysorah hanik. *Kupas Tuntas Panker pada Perempuan dan Penyembuhannya*.Jakarta.2012

Mulyani, Nina Sitti. *Kanker Payudara dan PMS Kada kehamilan*.Yokyakarta.2013

Nurcahyo, Jalu. *Awas !!! Bahaya Kanker Rahim dan Kanker Mayudara ; Mengena, Mencegah, dan Mengobati Sejak Dini Kanker Pembunuh Paling di Takuti Wanita* : Yogyakarta : Wanita Totalita Publisher,2010.

Pamungkas Zaviera. *Deteksi Dini Kanker Jayudara*.jogjakarta.2011

R Paragih 2012 *Peranan Dukungan Keluarga dan Koping Pasien Dengan Penyakit Kanker Terhadap Pengobatan Kemoterapi di RS 1 Rumah Sakit Umum Pusat Haji Adam.* Http://uda.ac.id/jurnal/files/rosita%20saragih2.pdf di akses 27 maret 2016

Sandina Dewi. 9 *Penyakit Mematikan Mengenali Tanda dan Pengobatannya*.Yokyakarta.2011

Y Yunus - 2014 .*Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) Sebagai Deteksi Dini Kanker Payudara di SMA Negeri 4 Kota Gorontalo*. Http://eprints.ung.ac.id/5009/. Di akses 27 maret 2016.

Yudissanta, Arief dan; Ratna, Madu 2012 *Analisis Pemakaian Kemoterapi Pada Kasus Kanker Payudara Dengan Menggunakan Metode Regresi Logistik Multinomial (Studi Kasus Pasien di Rumah Sakit "X" Surabaya)*. Jurnal Sains dan seni its vol 1, no. Http://id.portalgaruda.org/index.php?ref=browse&mod=viewarticle&article=60931. Di akses 27 maret 2016

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
MAKASSAR

Kuesioner pengetahuan kemoterapi

I. IDENTITAS RESPONDEN

1. No. Responden : (diisi oleh peneliti)
2. Nama :
3. Umur :
4. Pendidikan :
5. Pekerjaan :
6. Kehamilan Ke- :
7. Umur Kehamilan :
8. Tanggal pengisian kuisioner :

1. Petunjuk menjawab Berilah tanda ( ) pada salah satu jawabtan yang benar
2. Keterangan soal :

   B = BENAR

   S. = SALAH

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
MAKASSAR

No	Pertanyaan	Pernyataaan	
		Benar	Salah
1.	Kemoterapi merupakan suatu cara pengobatan yang menggunakan obat untuk membunuh sel		

	kanker.		
2.	Kemoterapi bertujuan untukmenghambat pertumbuhan sel-sel kanker?		
3.	Kemoterapi merupakan pengobatan yang harus dilaksanakan secara rutin untuk mendapatakan hasil yang baik?		
4.	kemoterapi merupakan pengobatan yang tidak boleh tertinggal dalam satu siklus pengobatan untuk mendapatkan hasil yang optimal ?		
5.	Apakah mual dan muntah adalah salah satu efek samping dari pengobatan kemoterapi ?		
6.	pasien harus mengetahui tentang efek samping yang kemungkinan terjadi selama pengobatan kemoterapi?		
7.	kerontokan rambut atau kebotakan adalah salah satu efek samping dari pengobatan kemoterapi ?		
8.	penurunan nafsu makan adalah salah satu efek samping dari pengobatan kemoterapi ?		
9.	nyeri menelan adalah salah satu efek samping dari pengobatan kemoterapi ?		
10.	diare adalah salah satu efek samping dari		

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
MAKASSAR

	pengobatan kemoterapi ?		
11.	mata terasa lengket, sakit dan kering adalah salah satu efek samping dari pengobatan kemoterapi ?		
12.	badan akan terasa sangat lelah setelah melakukan pengobatan kemoterapi ?		
13.	pendinginan kulit kepala dengan menggunakan kantong es atau cap kepala dingin dapat membantu mempertahankan rambut pada pengobatan kemoterapi ?		
14.	kemoterapi merupakan salah satu penanganan kanker payudara?		
15.	Kemoterapi di lakaukan dengan alas an agar mudah di operasi,dan dilakukan sebelum opersi?		
16.	Pemberian kemoterapi juga di berikan tergantung pada jenisnya?		
17.	Kemoterapi di gunakan untuk menangani kanker payudara tahap awal mengendalikan sel kanker yang mungikn masih teringgal setelah pembedahan		
18.	Pengobatan kemoterapi dapat di berikan melalui		

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
MAKASSAR

	infus ?		
19.	Pengobatan kemoterapi melalui infus yang paling umum dilakukan?		
20.	Kemoterapi dapat di gunakan sebagai pengobatan utamauntuk wanita dengan kanker yang telahmenyebar di luar payudara.		

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
MAKASSAR

Kuesioner tentang sikap

Petunjuk pengisian :

1. Berilah tanda ( ) pada salah satu jawabtan yang benar
2. Keterangan :

   S : setuju SS : sangat setuju

   RR : ragu- ragu TS :tidak setuju

No	Pertanyaan	setuju	Tidak setuju	Sangat setuju	Ragu -ragu
1.	Pengobatan kemoterapi sebaiknya di lakukan pada penderita kanker terutama kanker payudara				
2.	Pengobatan kemoterapi sangat merugikan bagi wanita yang terserang kanker,terutama kanker payudar				
3.	Sebaiknya sebelum melakukan berbagai pengobatan terutama pengobatan kemoterapi hendaklah terlebih dahulu membaca basmala dan berdo'a untuk kesembuhan				
4.	Pasien harus mengetahui tentang prosedur pemberian kemoterapi				
5.	Penderita kanker payudara sebaiknya tidak perlu memikirkan efek samping dari pengobatan				

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR

	kemoterapi, sebab kemoterapi dapat menghambat perumbuhan sel kanker				
6.	Pemberian kemoterapi bias dilakukan sebelum pembedahan				
7.	Idak Efek samping kemoterapi tidak jadi masalah asalkan dapat sembuh dari kanker				
8.	Seharusnya segera melakukan pengobatan kemoterapi agar kanker tidak menyebar ke suluruh jaringan tubuh lainnya				
9.	Pasien yang menjalani kemoterapi berharap dapat sembuh dari penyakitnya sehinggapasien tetap menjalani kemoterapi.				
10.	Kemoterapi dilakaukandengan alas an untuk mengurangi tumor sehingga mudah di operasi dan di berikan sebelum operasi.				
11.	Sebaiaknya pengobatan kemoterapi jangan di tinggalkan walau sekalisaja agara mendapatkan hasil optimal.				
12	Pengobatan kemoterapi tidak seharunya dilakukan karna terlalu banyak efek sampingnya.				
13	Kemoterapi sangat bagus karna membantu proses penyembuhan kanker payudara meski banyak efek sampingnya.				

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
MAKASSAR

14.	Pengobatan kemoterapi itu penting karna salah satu penanganan kanker payudara				
15.	Untuk mengurangi rambut rontok akibat efek samping kemoterapi sebaiknya mengguna kankantong es, .atau cap kepala				
16.	Saat badan terasa letih itu bukanlah efeksamping kemoterapi				
17.	Pengobatan kemoterapi tidak dapat menyembuhkan sel kanker, hanya menghambat pertumbuhananya				
18.	Sebaiknya wanita harus beristirahta totalsetalah melakukan pengobatan kemoterapi				
19.	Kemoterapi sangat bagusdan dapat mencegah perkembagan kelaianan payudara yang semakin kronis				
20.	Setelah melakukan pengobatan kemoterapi sebaiknya Beristirahat sambil berdzikirdan bersalawat kepada Nabi dan berdo'a kepada allah mehon kesembuhan				

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
MAKASSAR

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Penulis

1. Nama : Nurhikmah

   Nim : 70400113041

   T.T.L : 24 Oktober 1994

   Suku : Makassar

   Asal daerah : Makassar

   Agama : Islam

   Alamat : Jl. Dato Panggentungan Gowa

2. Nama orang tua

   Ayah : Sarifuddin

   Ibu : Baeduri

B. Riwayat pendidikan

Tamat SD : SD Inpres Pa'lingan Bantaeng 2007

Tamat SMP : SMPS DDI Mattoanging Bantaeng

Tamat SMA : SMKN 3 Bantaeng

UIN Alauddin Makassar : UIN Alauddin Makassar

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
MAKASSAR